

SKRIPSI
BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGATASI STRES
PADA PASIEN CUCI DARAH (HEMODIALISA)
DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO LAMPUNG

Oleh:
Wahidianti
NPM. 2004030011



Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M

**BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGATASI STRES
PADA PASIEN CUCI DARAH (HEMODIALISA)
DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO LAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Oleh:

**WAHIDIANTI
NPM. 2004030011**

Pembimbing Skripsi : Qois Azizah Bin Has, M.Ag.

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/ 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGATASI
STRES PADA PASIEN CUCI DARAH (HEMODIALISA) DI
RUMAH SAKIT ISLAM METRO LAMPUNG

Nama : Wahidianti

NPM : 2004030011

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 11 Januari 2024
Dosen Pembimbing

Qois Azizah Bin Has, M.Ag.
NIP. 19940129 201903 2 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqasyah**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Wahidianti
NPM : 2004030011
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Yang berjudul : **BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGATASI STRES PADA PASIEN CUCI DARAH (HEMODIALISA) DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO LAMPUNG**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami dan penerimanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Mengetahui,
Ketua Program Studi BPI,
Aisyah Khumairo, M.Pd.I
NIP. 19900903 201903 2 009

Metro, 11 Januari 2024
Dosen Pembimbing

Oois Azizah Bin Has, M.Ag.
NIP. 19940129 201903 2 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id

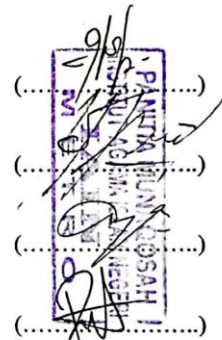
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0222/In.28.A/D/PP.00.9/02/2024

Skripsi dengan judul: BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGATASI STRES PADA PASIEN CUCI DARAH (HEMODIALISA) DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO LAMPUNG, disusun oleh: WAHIDIANTI, NPM. 2004030011, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/tanggal: Jum'at, 26 Januari 2024 di Ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI

Ketua : Qois Azizah Bin Has, M.Ag.
Penguji I : Dr. Wahyudin, S.Ag., M.Phil.
Penguji II : Aisyah Khumairo, M.Pd.I.
Sekretaris : Riska Susanti, M.Ag.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag., MA.
NIP. 19730801 199903 1 001

ABSTRAK

BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGATASI STRES PADA PASIEN CUCI DARAH (HEMODIALISA) DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO LAMPUNG

Oleh:

Wahidianti

Pasien yang menjalani cuci darah (*hemodialisa*) saat ini menjadi pasien yang membutuhkan perhatian khusus. Hal ini karena penyakit kronis yang diderita pasien dapat menyebabkan terjadinya stres. Stres merupakan respons dari seseorang terhadap situasi atau kejadian yang dapat mengganggu orang tersebut. Stres yang dialami oleh pasien hemodialisa ditandai dengan adanya rasa panik, cemas, gelisah, dan rasa takut yang berlebihan. Oleh karena itu, selain perawatan medis untuk pengobatan fisik, dibutuhkan juga perawatan kerohanian bagi pasien. Seperti di Rumah Sakit Islam Metro yang mempunyai program layanan Bimbingan Rohani Islam terhadap pasien, khususnya pasien cuci darah (*hemodialisa*). Tujuannya yaitu memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat pasien dalam menghadapi penyakit yang dideritanya. Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisis bagaimana Bimbingan Rohani Islam yang dilakukan petugas bimroh dalam mengatasi stres pada pasien cuci darah (*hemodialisa*) di Rumah Sakit Islam Metro Lampung.

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kombinasi (*mixed method*) yang berarti gabungan dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket, dan dokumentasi. Adapun analisa data mengikuti model Miles and Huberman yang terdiri dari empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian untuk mengukur tingkatan stres dalam penelitian ini menggunakan instrumen DASS (*Depression Anxiety and Stress Scale*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pasien cuci darah mengalami stres dimulai dari tingkat stres ringan dan tingkat stres sedang. Bimbingan Rohani Islam dalam mengatasi stres ini dilakukan dengan memberikan motivasi keagamaan, do'a dan dzikir sehingga pasien merasakan perbedaan seperti memperoleh kekuatan, ketenangan, kesejukan hati, dan menambah kesabaran. Oleh karena itu, motivasi keagamaan ini sangat diperlukan untuk pasien khususnya pasien cuci darah (*hemodialisa*). Sehingga dapat membuat pasien hidup lebih baik, lebih semangat dan lebih yakin bahwa Allah akan selalu menjaga mereka.

Kata kunci : Cuci Darah (*Hemodialisa*), Bimbingan Rohani Islam, Stres

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Wahidianti
NPM : 2004030011
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Januari 2024

Yang menyatakan,



Wahidianti
NPM. 2004030011

MOTTO

“Kesehatan bukanlah tujuan yang sekali jalan, tetapi perjalanan yang berkelanjutan. Maka, jadikan kebiasaan sehat sebagai bagian yang tak terpisahkan dari gaya hidupmu”

~Hidup Sehat, Impian Hebat~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. atas segala nikmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Persembahan ini aku didedikasikan kepada orang-orang hebat yang ada di sekitar ku.

1. Kedua orang tua yang sangat aku cintai, Bapak Sukanto dan Ibu Panijah, yang telah menjadi sumber inspirasi, cinta kasih, dan dukungan tak terhingga selama perjalanan panjang perkuliahan ini. Kehadiran, doa restu, serta dedikasi tanpa henti telah menjadi pilar utama untuk meraih setiap pencapaian. Dalam hal ini, aku ingin menyampaikan terima kasih atas pengorbanan, kesabaran, dan kasih sayang tanpa batas yang selalu diberikan oleh kedua orang tuaku. Semoga skripsi ini dapat menjadi bukti kecil penghargaan dan rasa terima kasihku atas segala upaya dan kasih sayang yang diberikan. Harapanku, semoga kesuksesan ini juga dapat menjadi kebahagiaan dan kebanggaan bagi kedua orang tua tercinta.
2. Kakak kandungku Wahyu Listiana, yang sudah ikut berperan dalam lika-liku perjalanan menempuh pendidikan ini. Terima kasih untuk cinta kasih, perhatian dan dukunganmu.
3. Kakek dan Nenek yang senantiasa mendukung dan mendo'akan untuk kesuksesan cucunya.
4. Saudara sekaligus sahabat kecilku Wulandani, terima kasih atas segala bentuk dukungan dan do'a yang kau berikan padaku.

5. Aini Lutfiah, Aulia Helwa, dan Novy Nur Khasanah kalian juga merupakan bagian terpenting dalam perjalanan panjang ini. Pertemuan yang tidak disengaja olehku, tapi sudah Allah takdirkan ini merupakan awal dari persahabatan kita. Terima kasih kalian sudah menjadi salah satu sumber motivasi ku untuk terus bertahan dan berjuang. Jangan lupakan kenangan indah yang sudah kita ukir di dunia perkuliahan ini ya.
6. Teman-teman satu perjuangan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2020. Terima kasih untuk kebersamaannya selama ini, kalian semua adalah orang-orang hebat. Semangat menjadi sarjana sukses.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro yang sudah menjadi tempat aku menuntut ilmu dan belajar banyak hal.
8. Terakhir, ucapan terima kasih ku persembahkan pada diriku sendiri. Karena sudah mampu bertahan untuk melewati segala rintangan yang panjang dalam perjalanan ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT. berkat petunjuk dan pertolongan-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini tepat pada waktunya. Penelitian Skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian Pendidikan pada Perguruan Tinggi Strata Satu (S1), Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dalam meraih Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Upaya dalam menyelesaikan Skripsi ini, peneliti sudah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Maka dari itu, ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA., Rektor IAIN Metro.
2. Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, M.A., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Aisyah Khumairo, M.Pd.I., Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Qois Azizah Bin Has, M.Ag., Pembimbing Skripsi yang sudah membimbing, mengarahkan dan memotivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang sudah berbagi ilmu pengetahuan dan memfasilitasi peneliti selama menempuh pendidikan.
6. Direktur dan segenap Karyawan di Rumah Sakit Islam Metro Lampung yang sudah mengizinkan dan memfasilitasi serta memberikan informasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini.

Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan Skripsi ini, dan peneliti mengucapkan terima kasih. Akhir kata, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan dalam bidang ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Metro, 11 Januari 2024
Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wahidianti', with a stylized flourish at the end.

Wahidianti

NPM. 2004030011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Bimbingan Rohani Islam	14
1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam	14
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Rohani Islam	15
3. Unsur-Unsur Bimbingan Rohani Islam	16
4. Tahapan Bimbingan Rohani Islam	17

B. Stres	18
1. Pengertian Stres.....	18
2. Faktor-Faktor Penyebab Stres	20
3. Ciri-Ciri Stres	22
4. Jenis-Jenis Stres.....	23
5. Pengukuran Tingkat Stres.....	25
C. Cuci Darah (<i>Hemodialisa</i>)	26
1. Pengertian Cuci Darah (<i>Hemodialisa</i>).....	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisa Data	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Profil Rumah Sakit Islam Metro	35
B. Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Stres Pada Pasien Cuci Darah (Hemodialisa) di Rumah Sakit Islam Metro	39
 BAB V PENUTUP	51
A. Simpulan	51
B. Saran	51
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Metro	38
Gambar 4.2. Diagram Batang Tingkat Stres Pasien Cuci Darah	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3 : Izin Prasurvey
- Lampiran 4 : Surat Balasan Izin Prasurvey
- Lampiran 5 : Surat Research
- Lampiran 6 : Surat Tugas
- Lampiran 7 : Balasan Permohonan Izin Research
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 10 : Alat Pengumpul Data (APD)
- Lampiran 11 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 : Angket Pengukuran Tingkat Stres Pasien (DASS)
- Lampiran 14 : Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Dengan tubuh yang sehat, seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai aktivitas sepanjang hidupnya. Namun, untuk menjaga kesehatan, diperlukan upaya dan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kesehatan seharusnya dianggap sebagai kebutuhan dasar manusia.¹

Allah SWT berfirman:

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ ۗ

Artinya:

“Maka, hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya”. (Q.S. ‘Abasa: 24).²

Dalam ayat ini, Allah menyuruh manusia untuk memperhatikan makanannya, bagaimana ia telah menyiapkan makanan yang bergizi yang mengandung protein, karbohidrat, dan lain-lain sehingga memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia dapat merasakan lezatnya makanan dan minumannya yang juga menjadi pendorong bagi pemeliharaan tubuhnya sehingga tetap dalam keadaan sehat dan mampu menunaikan tugas yang dibebankan kepadanya.³

¹ I Ketut Swarjana, *Ilmu Kesehatan Masyarakat* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017), 1.

² Q.S. ‘Abasa (80): 24.

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, NU Online, Dikutip Pada Tanggal 1 Februari 2024.

Salah satu langkah penting dalam menjaga kesehatan adalah dengan menjalani pola hidup sehat dengan makan dan minum yang halal dan baik. Akan tetapi, tingkat kesadaran masyarakat terkait pentingnya pola hidup yang sehat masih cukup rendah. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya masalah kesehatan, termasuk penyakit, yang masih ada di masyarakat. Maka yang perlu diperhatikan, bukan hanya penyakit menular, tetapi semakin meningkatnya penyakit tidak menular yang semakin umum ditemui di masyarakat, di Rumah Sakit, dan di unit pelayanan kesehatan lainnya.⁴

Penyakit tidak menular salah satunya seperti gagal ginjal kronis semakin sering ditemukan dalam masyarakat kita. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat menjadi sangat penting. Upaya ini harus melibatkan seluruh masyarakat agar kesehatan menjadi prioritas, dan dengan demikian, kita dapat mengurangi jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan pola hidup sehat yang benar. Karena seseorang yang menderita penyakit kronis akan mengganggu dan melumpuhkan aktivitasnya seperti orang normal lainnya, seperti orang yang menjalani terapi cuci darah (*hemodialisa*). Biasanya orang yang menjalani terapi cuci darah ini adalah para penderita penyakit ginjal kronis.⁵ Jenis penyakit kronis tersebut merupakan sebab terjadinya stres yang tidak dapat diabaikan.

⁴ *Ibid.*, 1.

⁵ Cholina Trisa Siregar, *Manajemen Komplikasi Pasien Hemodialisa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 1.

Menurut Indonesian Renal Registry (IRR) menunjukkan bahwa setiap tahunnya jumlah pasien yang menjalani *hemodialisa* di Indonesia mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, terdapat 17.193 pasien baru yang memulai prosedur *hemodialisa*, dan terdapat 11.689 pasien yang masih menjalani prosedur tersebut secara aktif. Angka kematian pasien dengan masalah ginjal yang menjalani *hemodialisa* mencapai 2.221 pada tahun 2019.⁶

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2019, populasi di Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas dan telah didiagnosis menderita gagal ginjal kronis mencapai 0,2%. Selain itu, hasil Riskesdas juga menunjukkan bahwa prevalensi Penyakit Ginjal Kronik cenderung meningkat seiring bertambahnya usia, terutama dengan peningkatan yang signifikan pada kelompok usia 35-44 tahun dibandingkan dengan kelompok usia 25-34 tahun. Selain itu, prevalensi penyakit ini lebih tinggi pada laki-laki (0,3%) dibandingkan dengan perempuan (0,2%).⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Perhimpunan Nefrologi Indonesia (Pernefri) pada tahun yang sama menyatakan bahwa prevalensi Penyakit Ginjal Kronik di Indonesia sebesar 12,5%.⁸ Perbedaan ini disebabkan oleh fakta bahwa Riskesdas hanya mencatat data orang yang sudah didiagnosis menderita Penyakit Ginjal Kronik, sementara sebagian besar kasus di Indonesia baru terdeteksi pada tahap lanjut atau akhir.

⁶ IRR, *Indonesia Renal Registry*, 2019

⁷ Riskesdas, *Riset Kesehatan Dasar*, 2019

⁸ Pernefri, *Perhimpunan Nefrologi Indonesia*, 2019

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa masalah ginjal dan kebutuhan untuk *hemodialisa* merupakan isu kesehatan yang sudah banyak terjadi di kalangan masyarakat Indonesia. Selain masalah fisik, ada juga masalah kerohanian yang dihadapi oleh pasien *hemodialisa*.⁹ Masalah kerohanian ini sama pentingnya dengan masalah fisik, pasien dan keluarganya perlu menyadari ini.

Beberapa permasalahan kerohanian yang sering dialami, seperti kesulitan menjalankan ibadah shalat lima waktu karena kondisi medis, sulitnya bergerak akibat selang infus dan terapi medis, serta ketidaktahuan pasien tentang cara menjalankan ibadah shalat saat sakit. Selain itu, ada masalah lain seperti kesulitan pasien menerima penyakitnya, sering menyalahkan diri sendiri, dan merasa Allah tidak adil. Dengan adanya penyakit ini dapat menyebabkan stres pada pasien.¹⁰

Kajian stres sangat dibutuhkan sebab masih banyak manusia yang tidak menyadari bahwa stres yang berkepanjangan dapat menjadi sumber penyakit dan kerusakan jiwa. Stres sering dikaitkan dengan ketika ada lebih banyak hal negatif daripada positif, stres perlu dikendalikan secara efektif. Stres adalah mekanisme untuk bertahan hidup guna meningkatkan kesadaran diri akan adanya bahaya serta mengubah sumber daya tubuh pada level kesiapan yang lebih tinggi.¹¹

⁹ Luluk Mamluatul Ulumy, Tri Johan Agus Y, and Djamaluddin Ramlan, *Edukasi Kesehatan Pasien dengan Hemodialisa* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022), 3.

¹⁰ *Ibid.*, 3.

¹¹ Armanu, dkk, *Stres di Era Turbulensi* (Malang: UB Press, 2021), 3.

Keadaan diri seseorang yang mengalami stres akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan proses berpikir. Selain itu juga dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan seseorang yang sedang berada dalam situasi tidak stabil. Bahkan tidak jarang orang mengira bahwa cobaan hidup hanya sebatas pada keadaan yang tidak menyenangkan saja, antara lain bencana alam, gulung tikar, berduka, kecelakaan, penyakit dan lain sebagainya.¹²

Sehat dan sakit adalah corak warna yang akan selalu ada pada diri manusia sepanjang hidupnya. Beberapa faktor genetik, fisiologis, lingkungan, usia, dan gaya hidup merupakan penyebab utama penyakit seseorang. Selain rasa sakit fisik yang dialami, penyakit psikologis dengan gejala sedang, seperti tingkat stres kecil yang sering kali muncul sampai ke tingkat yang lebih berat.¹³

Faktanya, stres dapat terjadi pada pasien *hemodialisa*, hal ini disebabkan karena ketergantungan pasien pada mesin *hemodialisa* seumur hidupnya akan menciptakan perubahan peran, kehilangan pekerjaan dan pemasukan yang merupakan pemicu terjadinya stres bagi pasien.¹⁴ Maka dari itu, pasien memerlukan motivasi untuk dapat mengurangi beban psikologis yang sedang dialaminya. Selain keluarga yang berperan, tentunya juga membutuhkan peran layanan petugas bimroh yang bertanggung jawab atas pengembangan kerohanian di Rumah Sakit.

¹² *Ibid.*, 3.

¹³ Tadjudin, *Dokter Muslim: Kedokteran Islam, Sejarah, Hukum Dan Etika* (Jakarta: UIN, 2010), 88.

¹⁴ Silaen Harsudianto, dkk, *Pengembangan Rehabilitasi Non Medik Untuk Mengatasi Klemahan Pada Pasien Hemodialisa di Rumah Sakit* (Sukabumi: CV Jejak, 2023), 8–9.

Pembinaan kerohanian pasien yang diberikan oleh petugas bimroh ini dilakukan dengan cara tertentu.

Penanganan masalah psikologis pada pasien yang menjalani terapi cuci darah yaitu stres dapat diatasi dengan adanya pendekatan keagamaan, misalnya dengan layanan di Rumah Sakit terdapat bimbingan rohani Islam. Misalnya saja di RSI Metro Lampung yang memberikan layanan bimbingan rohani Islam untuk pasien yang menerima pengobatan khususnya pasien yang sedang menjalani cuci darah.

Rumah Sakit harus memberikan arahan bimbingan rohani Islam kepada pasien supaya mampu menerima keadaan yang ada, menyadari bahwa penderitaan suatu penyakit merupakan tantangan sekaligus anugerah dari Allah, dan mendorong pasien untuk memiliki kesabaran yang lebih besar dan mengambil pandangan positif terhadap kondisi mereka daripada memandangnya sebagai sebuah bencana. Dengan itu diharapkan pasien dapat hidup dengan seimbang, tabah, ikhlas menjalani segala nikmat baik sehat maupun sakit yang Allah berikan dan selalu mengingat-Nya dalam keadaan apapun.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan di Rumah Sakit Islam Metro pada bulan Juni 2023, total keseluruhan pasien yang menjalani terapi *hemodialisa* sebanyak 39 orang, dengan indikator jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang dan perempuan sebanyak 22 orang. Pasien tersebut harus menjalani terapi cuci darah karena menderita

¹⁵ Zalussy Debby Styana, Yuli Nurkhasanah, and Ema Hidayanti, "Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih" 36, no. 1 (2016): 47.

penyakit ginjal akut yang membuat ginjalnya tidak dapat berfungsi dengan baik. Penyebab utama penyakit ginjal ini adalah pola hidup yang tidak sehat, seperti kurangnya mengonsumsi cairan air putih.¹⁶

Proses terapi ini dilakukan pasien satu minggu dua kali secara bergilir, yaitu pada hari Senin dan Kamis, Selasa dan Jum'at, Rabu dan Sabtu. Tidak jarang pasien yang menjalani terapi *hemodialisa* mengalami stres. Stres pasien ini disebabkan karena banyak faktor seperti: efek samping setelah melakukan terapi *hemodialisa*, ketergantungan pada mesin *hemodialisa*, aktivitas yang terbatas, pola makan yang harus dijaga, terapi dilakukan seumur hidup pasien, dan terapi dilakukan sebanyak dua kali dalam satu minggu yang membuat semua kegiatan pasien terbatas.¹⁷

Pasien *hemodialisa* juga merupakan pasien yang membutuhkan perhatian khusus dikarenakan pasien tidak hanya mengalami stres fisik akan tetapi juga stres psikologinya yang membuat pasien merasakan kekhawatiran yang berlebih terhadap keselamatan dirinya. Hal itu disebabkan pasien menderita penyakit ginjal akut yang mengharuskan pasien menjalani terapi cuci darah seumur hidupnya. Dengan demikian, pasien sangat membutuhkan motivasi dan dukungan dari orang lain selain keluarganya, seperti petugas bimroh yang ada di Rumah Sakit Islam Metro. Petugas bimroh ini bertugas memberikan arahan tentang Agama dan membantu pasien agar tetap semangat menjalani hidup, mengingat

¹⁶ Pra Survey di Rumah Sakit Islam Metro, Pada Tanggal 06 Juni 2023.

¹⁷ Pra Survey di Rumah Sakit Islam Metro, Pada Tanggal 06 Juni 2023.

Allah, memperoleh ketenangan jiwa, mendekatkan diri kepada Allah dengan memperbanyak ibadah.¹⁸

Rumah Sakit Islam Metro merupakan Rumah Sakit yang memiliki program bimbingan rohani Islam yang bersifat universal dan menerapkan metode komprehensif. Oleh karena itu, peneliti tertarik membuat rencana penelitian di Rumah Sakit Islam Metro dengan judul **“Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Stres Pada Pasien Cuci Darah (*Hemodialisa*) di Rumah Sakit Islam Metro Lampung”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian berikut ini dapat diajukan berdasarkan konteks permasalahan yang disebutkan di atas yaitu:

Bagaimana Bimbingan Rohani Islam yang dilakukan oleh petugas bimroh di RSI Metro dalam mengatasi stres pada pasien cuci darah (*hemodialisa*)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan dan menganalisis bimbingan rohani Islam yang dilakukan petugas bimroh dalam mengatasi stres pada pasien cuci darah (*hemodialisa*) di Rumah Sakit Islam Metro Lampung.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini harus memajukan pengetahuan dan pemahaman di bidang Penyuluhan Islam, khususnya dalam hal

¹⁸ Pra Survey di Rumah Sakit Islam Metro, Pada Tanggal 06 Juni 2023.

yang berkaitan dengan penerapan bimbingan rohani Islam dalam manajemen stres pada pasien cuci darah di RSI Metro.

b. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu pasien lebih memahami dan mendeskripsikan bagaimana penerapan bimbingan rohani Islam untuk mengatasi stres pada pasien cuci darah di RSI Metro sehingga termotivasi dan memiliki semangat kembali dalam menjalani pengobatan. Kemudian untuk RSI Metro diharapkan dapat terus meningkatkan dan mengembangkan layanan bimbingan rohani Islam sehingga pasien mampu menjalani pengobatan dengan penuh semangat dan percaya diri bahwa Allah SWT selalu bersama mereka.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan bimbingan rohani Islam adalah subjek penyelidikan penelitian ini dalam manajemen stres pasien. Oleh karena itu, peneliti mengevaluasi berbagai penelitian yang telah diteliti oleh peneliti lain. Beberapa penelitian yang masih relevan dengan topik ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi karya Novianti Sari Panjaitan (12133054) Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2017 dengan judul “Bentuk Bimbingan rohani Islam Dalam Mengatasi Stres Pada Pasien Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Sumatera Utara”.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penyakit kronis pasien, biaya pengobatan yang tinggi, dan faktor-faktor lain semuanya berkontribusi terhadap tingkat stres mereka di Rumah Sakit Muhammad di Sumatera Utara dan kurangnya jaminan kesehatan untuk pasien (BPJS, KIS, Askes dan Jamkesmas), masalah keluarga, fasilitas Rumah Sakit yang kurang nyaman, takut meninggal dunia, dan petugas Rumah Sakit yang kurang ramah. Oleh karena itu, pembimbing rohani yang bertugas memberikan semangat maupun motivasi dengan menggunakan teknik terbuka dan langsung, baik bagi pasien maupun keluarganya.

Persamaan penelitian yang disebutkan di atas dan penelitian yang akan peneliti ulas yaitu melihat bimbingan rohani Islam dapat membantu pasien rumah sakit mengelola stres. Objek dan setting penelitian yang akan peneliti analisis berbeda dengan penelitian yang disebutkan di atas, Novianti Sari Panjaitan ini objeknya adalah seluruh pasien rawat inap dan lokasi penelitian ini berada di Rumah Sakit Muhammadiyah Sumatera Utara. Sedangkan fokus penelitian yang akan peneliti teliti ini lebih spesifik kepada pada pasien yang menjalani terapi *hemodialisa*, lokasi penelitian ini berada di Rumah Sakit Islam Metro Lampung.

2. Skripsi karya Eni Mazidah (1501016132) Mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo pada tahun 2019 dengan judul

“Bimbingan rohani Islam Melalui Metode Qura’ani Healing Untuk Mengatasi Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Di RSI Sultan Agung Semarang”.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan program layanan Bimbingan rohani Islam pasien dibimbing untuk selalu mengingat Allah, memperoleh ketentraman hati dan jiwa, menyatukan pikiran dan hati pada saat mendengar ayat suci Al-Qur’an dibacakan, berkurangnya perasaan negatif serta selalu mempercayakan kesembuhan penyakitnya kepada Allah. Bimbingan rohani Islam melalui metode qur’anic healing digunakan untuk membantu pasien yang mengalami kecemasan akibat gagal ginjal. Pasien gagal ginjal sering menghadapi gejala kecemasan seperti ketidaktenangan saat menjalani cuci darah, waswas dalam menghadapi masalah, sulit berkonsentrasi, serta perasaan jauh dari Allah, takut akan kematian, dan merasa terisolasi.

Hasilnya, setelah mendapatkan bimbingan rohani Islam dengan metode qur’anic healing, pasien mengalami perubahan positif. Mereka merasa lebih tenang, bersabar dalam mencari kesembuhan, bersyukur atas hidup yang masih mereka miliki, merasa nyaman, dan menerima ujian dari Allah dengan ikhlas. Metode ini membantu pasien gagal ginjal mengatasi kecemasan mereka dan mendapatkan dukungan spiritual yang diperlukan dalam menghadapi kondisi medis mereka.

Metode dan lokasi penelitian yang akan peneliti gali berbeda dengan penelitian yang disebutkan di atas. Bimbingan rohani Islam digunakan dalam penelitian Eni Mazidah ini untuk membantu pasien gagal ginjal mengatasi kecemasan pasien. Penelitian dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang. Sebaliknya, penelitian yang akan diteliti oleh peneliti tidak menggunakan metode *qur'ani healing* dalam mengatasi stres pada pasien cuci darah, variabel dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Variabel pada penelitian ini adalah kecemasan dan variabel pada penelitian yang peneliti lakukan ini adalah stres dan juga lokasi penelitian terletak di RSI Metro Lampung.

3. Skripsi karya Sri Mulyanti (1110052000036) Mahasiswa Pada tahun 2014, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam dengan judul “Metode Bimbingan Rohani Bagi Pasien Untuk Mengatasi Kecemasan Dalam Menerima Diagnosis Penyakit Di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa”.

Berdasarkan hasil penelitian, petugas bimroh melaksanakan layanan bimbingan spiritual dengan metode individual, metode kelompok, dan metode psikoanalisis. Metode individu ini dilakukan dengan cara memberi salam, memperkenalkan diri, dan memberikan bimbingan rohani kepada pasien, kemudian menanyakan keluhan, keadaan serta mengingatkan pasien untuk senantiasa shalat, dzikir,

berdo'a, meskipun dalam keadaan sakit. Metode kelompok dilakukan dengan menggunakan pengeras suara ruang rawat inap untuk memimpin do'a untuk mendo'akan pasien, keluarga, dan staf Rumah Sakit, serta melantunkan ayat suci Al-Qur'an. Metode psikoanalisis, diterapkan untuk menceritakan isi hati apa yang pasien rasakan dengan permasalahan yang berbeda-beda, kemudian petugas bimroh memberikan arahan dan saran kepada pasien dengan cara yang baik tanpa menyakiti perasaannya.

Perbedaan penelitian yang nanti peneliti laksanakan dengan penelitian karya dengan Sri Mulyanti secara khusus adalah pada bagian metode, titik penelitian maupun lokasi. Pada penelitian Sri Mulyanti mengkaji tentang beberapa metode yang digunakan pada Rumah Sakit Terpadu Dompot Dhuafa menawarkan layanan bimroh untuk membantu pasien mengatasi kecemasana saat mendapatkan diagnosis penyakit. Sementara itu, penelitian yang dilakukan dalam studi ini melihat tentang bimbingan rohani Islam dapat mengatasi stres pada pasien cuci darah dengan menggunakan instrumen tes DASS untuk mengukur tingkat stress pasien dan lokasinya terletak di Rumah Sakit Islam Metro Lampung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Rohani Islam

1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam

Isep Zaenal Arifin mendefinisikan bimbingan rohani Islam sebagai suatu proses pemberian bantuan, pengembangan, pemeliharaan, dan pengobatan dengan pendekatan keagamaan terhadap berbagai penyakit dan kelainan yang menodai kemurnian fitrah rohani manusia guna mencapai tujuan, menjamin keselamatan dan keamanannya di dunia dan di akhirat.¹

Bimbingan rohani Islam dalam praktiknya yaitu memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat pasien dalam menghadapi penyakit yang dideritanya. Seperti memberikan pengetahuan dan pemahaman yang tepat tentang sakit berdasarkan ajaran agama. Petugas bimroh disisi lain juga dapat berperan sebagai tempat bercerita mengenai isi hati pasien.²

Dalam Islam, bimbingan rohani bagi psikologi manusia termasuk ke dalam terapi psikoreligius. Karena psikoreligius merupakan terapi yang termasuk kekuatan keagamaan yang dapat membantu penderitanya merasa optimis dan percaya diri.³ Kedua hal

¹ Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit* (Bandung: Fokusmedia, 2017), 1.

² Supatmi, Budi Santoso, and Esti Yunitasari, *Social Support Berbasis Spiritual Terhadap Psychological Well Being Pasien Kanker Servik dengan Kemoterapi* (Malang: Penerbit Rena Cipta Mandiri, 2022), 42.

³ Gusman Lesmana, *Bimbingan Konseling* (Jakarta: Kencana, 2021), 56.

ini berperan penting untuk mengobati suatu penyakit selain obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Sehingga pasien selalu merasa suci dalam hal menunjukkan keimanan, amanah, kesabaran, ikhtiar menghadapi tantangan, dan menerima nikmat Allah berupa kesehatan. Kemudian yang termasuk ke dalam terapi psikoreligius adalah: motivasi keagamaan, bimbingan tayamum bagi individu yang sakit, bantuan membaca Al-Quran, bimbingan shalat, do'a, dzikir, bersyukur, ikhlas, dan tawakkal.⁴

2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Rohani Islam

a. Tujuan Bimbingan Rohani Islam

Nurul Hidayanti memberikan penjelasan tentang tujuan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit yaitu: membantu memberikan kesadaran pada pasien supaya menerima segala ujian dengan tenang dan ikhlas, kemudian juga memberikan bimbingan serta petunjuk kepada pasien agar dapat melaksanakan dan menjalankan kewajiban sehari-hari dengan sebaik mungkin walaupun terdapat keterbatasan kemampuan dari pasien sesuai dengan prinsip agama Islam.⁵

⁴ Aditya Kusuma Wardana, "Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang (Analisis Bimbingan Konseling Islam)" (SEMARANG, UIN WALISONGO SEMARANG, 2016), 60.

⁵ Nurul Hidayati, "Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit" 5, no. 2 (2014): 211.

b. Fungsi Bimbingan Rohani Islam

Lahmuddin Lubis menjelaskan beberapa fungsi bimbingan rohani Islam, antara lain: pertama, fungsi pencegahan (*preventif*) yaitu untuk mencegah timbulnya masalah bagi individu. Kedua, fungsi *korektif* untuk membantu individu untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Ketiga, fungsi *preservative* adalah membantu individu untuk menjaga kondisi yang pada awalnya tidak baik menjadi lebih baik. Keempat, fungsi pengembangan (*developmental*) adalah membantu individu untuk terus mengembangkan diri dan memelihara kondisi yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.⁶

3. Unsur-Unsur Bimbingan Rohani Islam

a. Subjek

Subjek merupakan seseorang yang mampu membantu pasien yang sakit dengan memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan. Maka yang disebut subjek yaitu petugas bimroh yang ada di Rumah Sakit. Petugas untuk bimbingan rohani Islam ini harus mempunyai keahlian dalam hal keagamaan serta dituntut untuk mempunyai keahlian lain seperti mudah bergaul, cakap dalam berkomunikasi, dan ramah.

⁶ Dina Deliani, "Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Memotivasi Ghirah Agama Bagi Korban Penyalahgunaan Narkotika di Institusi Penerima Wajib Lapir (IPWL) Bukit Do'a Taman Getsemane" (SUMATERA UTARA, UIN Sumatera Utara, 2019), 21–22.

b. Objek

Objek merupakan individu yang memperoleh layanan bimroh, maka yang disebut objek disini adalah pasien. Pada saat proses berkomunikasi dengan pasien maka petugas bimroh harus mengetahui dengan siapa ia berbicara. Karena petugas bimroh harus memahami karakter dan bagaimana keadaan orang yang akan dibimbing supaya motivasi yang diberikan bisa diterima pasien dengan baik.⁷

4. Tahapan Bimbingan Rohani Islam

Secara umum, terdapat empat tahapan dalam pemberian layanan bimbingan rohani Islam, yaitu sebagai berikut:⁸

- a. Menjalani komunikasi dengan pasien dan menciptakan suasana komunikasi pengobatan. Petugas bimroh berupaya untuk membuka jalur komunikasi dengan pasien, menciptakan lingkungan yang mendukung percakapan, dan mengarahkan diskusi ke topik-topik yang berkaitan dengan perawatan.
- b. Melakukan asesmen untuk mendapatkan informasi tentang pasien. Pada tahap ini petugas bimroh berusaha untuk menggali tentang kondisi psikologis dan latar belakang pasien.
- c. Memulai intervensi atau tindakan dalam menangani masalah dan terus memantau perkembangan pasien.

⁷ Nurul Hidayati, "Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit" 5, no. 2 (2014): 212–13.

⁸ Arifin, *Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit*, 135.

- d. Sesi penutupan digunakan untuk mengevaluasi intervensi terhadap layanan bimbingan rohani Islam yang telah diberikan kepada pasien.

B. Stres

1. Pengertian Stres

Menurut Syamsu Yusuf stres merupakan perasaan yang tidak nyaman, tidak menyenangkan, tertekan secara fisik dan psikis sebagai reaksi atau respons individu terhadap suatu stressor yang mengganggu, mengancam, membebani atau mengancam keperluan, keinginan, kesejahteraan atau keselamatan hidup individu. Selain itu, stres juga bisa diartikan sebagai suatu respons tubuh dan psikologis, khususnya dalam bentuk ketidaknyamanan, dan gangguan terhadap tuntutan atau tekanan yang sedang dihadapi individu. Dalam hal ini, stres bisa berdampak positif maupun negatif bagi individu.⁹

Dampak positif dari stres yaitu memberikan dorongan kepada individu untuk melakukan sesuatu, menumbuhkan kesadaran dalam diri, dan juga menciptakan pengalaman baru. Sedangkan dampak negatifnya adalah dapat menyebabkan rasa tidak percaya diri, marah, penolakan, bahkan depresi yang dapat menjadi sebab timbulnya penyakit tekanan darah tinggi, stroke, sakit perut, sakit kepala, dan susah tidur.

⁹ Syamsu Yusuf, *Kesehatan Mental Perspektif Psikologi dan Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 119.

Menurut John Santrock stres merupakan respons dari seseorang terhadap situasi atau kejadian yang menimbulkan stres (stressor), yang mengganggu dan membahayakan kemampuan orang tersebut menyelesaikannya.¹⁰ Banyak orang awam mengatakan mereka mengalami stres apabila sedang berada pada fase penurunan emosi yang disebabkan oleh kelelahan atau amarah. Istilah stress saat ini sudah tersebar luas di berbagai kalangan, baik ilmuwan ataupun masyarakat muslim.¹¹

Lazarus (1982) menciptakan teori evaluasi kognitif untuk memberikan penjelasan umum tentang stres. Menurut Lazarus, stres disebabkan oleh sejumlah variabel, antara lain stimulus, respon, penilaian kognitif terhadap ancaman, mekanisme pertahanan, pertahanan psikologis, dan konteks sosial. Ia percaya bahwa stres, yang mungkin diukur secara subjektif ketika seseorang merasakan potensi dampak negatif, ditandai dengan ancaman dari stressor.¹²

Dapat diambil kesimpulan bahwa stres merupakan respon tubuh yang merasa tidak nyaman, tidak enak, dan rasa yang terus membebani diri akibat adanya penurunan emosi yang menyebabkan diri tidak dapat menerima kenyataan serta ketegangan karena situasi dan kondisi yang mempengaruhinya. Stres dapat terjadi juga karena kondisi tubuh yang terlalu lelah menjalani aktivitas sehari-hari dan

¹⁰ Sukatin, dkk, *Psikologi Manajemen* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2021), 45.

¹¹ Aliah B. Purwakania Hasan, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), 75.

¹² *Ibid.*, 77.

memicu timbulnya amarah dalam diri. Tidak ada satu orang pun yang tidak merasakan stres, namun setiap orang mempunyai kapasitas untuk memproses berbagai respons terhadap stres dengan berbagai cara.

2. Faktor-Faktor Penyebab Stres

Berikut ini adalah beberapa faktor yang dapat memicu terjadinya stres:¹³

a. Faktor Biologis

Faktor biologis adalah sebagian penyebab terjadinya stres, yaitu seperti: cacat fisik, wajah tidak cantik atau tampan, postur tubuh tidak ideal, kurang berfungsinya salah satu organ tubuh, dan penyakit yang sulit untuk disembuhkan.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang dapat menyebabkan terjadinya stres antara lain: berperasangka buruk, pemikiran negatif, kecewa, merasa gagal, adanya perasaan cemburu, sikap permusuhan, keinginan di luar kemampuan, dan konflik pribadi antar individu.

c. Faktor Sosial

1) Kehidupan Keluarga

Keluarga yang tidak harmonis merupakan salah satu penyebab terjadinya stres pada individu. Seperti: perceraian, perselingkuhan, hubungan antar keluarga tidak harmonis, anak yang nakal, suami atau istri meninggal dunia, sikap atau

¹³ Yusuf, *Kesehatan Mental Perspektif Psikologi dan Agama*, 122–23.

perlakuan orang tua yang terlalu keras terhadap anak, dan ekonomi yang sulit.

2) Pekerjaan

Pekerjaan pun faktor yang juga sering kali menjadi penyebab munculnya stres. Seperti: pengangguran, sulitnya mencari pekerjaan karena lapangan pekerjaan yang sempit, terkena PHK, pekerjaan yang tidak sesuai dengan bakat dan minat, perselisihan dengan atasan maupun rekan kerja, dan penghasilan yang tidak sesuai dengan pengeluaran.

3) Lingkungan

Lingkungan yang menjadi tempat tinggal juga merupakan penyebab terjadinya stres. Seperti: tawuran antar kelompok (pelajar, mahasiswa, atau masyarakat umum), mahalnya harga barang kebutuhan pokok, fasilitas umum di bawah standar, meningkatnya kasus pencurian, perampokan, pembunuhan, dan penjahbretan, kemarau panjang, polusi udara, pemukiman kumuh, kemacetan lalu lintas, bencana alam, dan kehidupan sosial, politik, ekonomi yang tidak stabil.

3. Ciri-Ciri Stres

Secara sederhana, stres tidak lain merupakan masalah pada akhirnya berfokus pada tubuh seseorang dalam hal psikologi. Adapun beberapa ciri stres adalah sebagai berikut:¹⁴

a. Ciri-Ciri Fisik dan Perilaku

Ciri-ciri fisik dan perilaku seseorang yang mengalami stres antara lain: rasa lelah yang berlebihan, gatal-gatal tanpa sebab yang jelas, diare, sakit kepala, masalah tidur, nafsu makan tidak stabil, tidak semangat, menjadi pendiam.

b. Ciri-Ciri Kognitif atau Pikiran

Ciri-ciri kognitif dan pikiran seseorang yang mengalami stres antara lain: sulit berkonsentrasi, pikiran terganggu banyak hal, sulit mencerna informasi, mudah lupa, menilai diri sendiri dan orang lain negatif.

c. Ciri-Ciri Emosi atau Perasaan

Ciri-ciri emosi atau perasaan seseorang yang mengalami stres antara lain: merasa cemas, panik, dan rasa takut yang berlebihan, mudah marah dan tersinggung, mengalami konflik batin, merasa sedih dan sering menangis.

¹⁴ Ira Nurmala, dkk, *Psikologi Kesehatan dalam Kesehatan Masyarakat* (Surabaya: Airlangga University Press, 2022), 73.

4. Jenis-Jenis Stres

Menurut Priyoto, stres dapat dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu sebagai berikut:¹⁵

a. Stres Ringan

Stres ringan terjadi sehari-hari dan dihadapi oleh hampir semua orang. Contohnya termasuk situasi seperti macet di jalan, kebanyakan tidur, atau kritikan dari atasan. Stres ringan biasanya berlangsung hanya beberapa menit atau jam. Gejala stres ringan mencakup peningkatan semangat, ketajaman penglihatan, peningkatan energi, tetapi dengan penurunan cadangan energi.

Orang mungkin merasa lebih produktif namun terkadang merasa lelah tanpa alasan yang jelas. Gejala fisik mungkin meliputi masalah pencernaan, gangguan otak, atau perasaan tidak tenang. Stres ringan dapat berguna karena dapat mendorong seseorang untuk menjadi lebih tangguh dalam menghadapi tantangan hidup.

b. Stres Sedang

Stres sedang berlangsung lebih lama daripada stres ringan. Penyebabnya mungkin melibatkan masalah yang tidak terselesaikan dengan rekan, kehadiran anggota keluarga yang lama, atau masalah kesehatan anak. Gejala stres sedang melibatkan masalah fisik seperti sakit perut, ketegangan otot, perasaan tegang, gangguan tidur, dan perasaan ringan di tubuh. Ini adalah stres yang

¹⁵ Utami Nur Hafsa Putri et al., *Modul Kesehatan Mental* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), 98.

lebih serius dan memerlukan perhatian lebih dalam penanganannya.

c. Stres Berat

Stres berat adalah kondisi di mana seseorang mengalami stres dalam jangka waktu yang panjang, biasanya beberapa minggu hingga beberapa bulan. Contoh situasi yang dapat menyebabkan stres berat meliputi konflik pernikahan yang berlarut-larut, masalah keuangan yang tidak kunjung terselesaikan, berpisah dari keluarga, pindah tempat tinggal, menghadapi penyakit kronis, atau mengalami perubahan fisik, psikologis, dan sosial pada usia lanjut.

Ciri-ciri stres berat mencakup kesulitan dalam menjalani aktivitas sehari-hari, gangguan dalam hubungan sosial, kesulitan tidur, sikap yang cenderung negatif, penurunan konsentrasi, rasa takut yang tidak jelas, peningkatan kelelahan, ketidakmampuan untuk melakukan tugas-tugas sederhana, serta peningkatan gangguan fisik dan perasaan takut. Stres berat merupakan kondisi yang serius dan memerlukan perhatian khusus, karena dapat sangat memengaruhi kesejahteraan seseorang.

5. Pengukuran Tingkat Stres

Tingkat stres adalah hasil penilaian mengenai sejauh mana tingkat keparahan stres yang dirasakan oleh seseorang.¹⁶ Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan pengukuran tingkat stres saat ini sudah menggunakan berbagai macam alat ukur. Salah satunya yaitu yang dikenal dengan DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*) yang dikembangkan oleh Lovibond and Lovibond pada tahun 1995. DASS digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan, depresi, dan stres yang dialami oleh seseorang.¹⁷

Dalam DASS, terdapat 42 pernyataan yang berkaitan dengan gejala-gejala depresi, kecemasan, dan stres. Pernyataan tersebut dibagi menjadi 3 kategori yaitu: depresi, kecemasan, dan stres, masing-masing memiliki 14 item pernyataan. Responden diminta untuk menilai sejauh mana mereka merasakan gejala tersebut dengan skala 0 (tidak pernah), 1 (kadang-kadang), 2 (sering), dan 3 (hampir selalu).

Hasil dari pengisian DASS akan mencerminkan tingkat depresi, kecemasan, dan stres yang dialami oleh responden. Semakin tinggi skor yang diperoleh oleh responden, semakin tinggi tingkat depresi, kecemasan, dan stres yang mereka alami. Sebaliknya, skor yang rendah menunjukkan bahwa tingkat depresi, kecemasan, dan stres pada

¹⁶ Rahmi Imelisa et al., *Keperawatan Kesehatan Jiwa Psikososial* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021), 29.

¹⁷ Lela Nurlela, dkk, *Keperawatan Jiwa* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 59.

peserta tersebut rendah.¹⁸ Terdapat lima kategori tingkat stres dalam

DASS:

- a. Skor 0-14 menunjukkan kategori stres normal
- b. Skor 15-18 menunjukkan kategori stres ringan
- c. Skor 19-25 menunjukkan kategori tingkat stres sedang
- d. Skor 26-33 menunjukkan kategori tingkat stres berat
- e. Skor lebih besar dari 34 memiliki makna kategori tingkat stres yang sangat parah

Dengan demikian, DASS adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat depresi, kecemasan, dan stres, serta memberikan indikasi kategori tingkat stres yang dialami oleh individu berdasarkan skor yang diperoleh dari jawaban mereka.¹⁹

C. Cuci Darah (*Hemodialisa*)

1. Pengertian Cuci Darah (*Hemodialisa*)

Hemodialisa adalah sebuah terapi yang digunakan sebagai pengganti ginjal yang bertujuan untuk membuang dan membersihkan sisa metabolisme dari tubuh dan untuk mengobati kelainan keseimbangan cairan dan elektrolit. Terapi ini harus dilakukan oleh pasien secara rutin terutama bagi penderita gagal ginjal kronis stadium akhir. Kebanyakan pasien terapi *hemodialisa* ini harus melakukan dua

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Nurlela, dkk, *Keperawatan Jiwa*, 60.

sampai tiga kali dalam satu minggu. Lama waktu pelaksanaannya adalah empat sampai dengan lima jam dalam satu kali tindakan.²⁰

Terapi *hemodialisa* dilakukan untuk memperbaiki ketidakseimbangan biokimia di dalam tubuh (peningkatan ureum, pospat, nitrogen) dan penumpukan cairan dengan cara mengalirkan darah pasien melalui mesin yang disebut dengan “*dialyzer*”. Mesin ini akan bekerja seperti ginjal yang membersihkan darah pasien dari sisa-sisa metabolisme tubuh yang menumpuk dan setelah dibersihkan kemudian darah dialirkan kembali ke dalam tubuh pasien.

Terapi *hemodialisa* harus dilakukan pasien seumur hidupnya. Menurut Stokes dengan melakukan terapi *hemodialisa* secara rutin dapat meningkatkan harapan pasien untuk bertahan hidup. Maka dari itu, terapi *hemodialisa* ini dijadikan alasan yang penting untuk dilakukan pada pasien yang mengidap penurunan fungsi ginjal.²¹

Tindakan terapi *hemodialisa* dapat memicu timbulnya stres pada pasien, nyeri pada lokasi tusukan fistula, nyeri dada, hipotensi, kram otot, dan frekuensi *hemodialisa*, aktivitas yang terbatas karena jadwal terapi, biaya pengobatan, ketergantungan pada mesin *dialyzer*, dan ketergantungan pada keluarga merupakan stressor akibat terapi *hemodialisa*.²²

²⁰ Iin Patimah, *Konsep Relaksasi Zikir Dan Implikasinya Terhadap Penderita Gagal Ginjal Kronis* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), 7.

²¹ Patimah, 8–9.

²² *Ibid.*, 9.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode riset kombinasi (*mixed methods research*) yaitu penelitian yang didasari pada gabungan positivisme dan posotivisme.¹ Menurut Creswell penelitian kombinasi adalah pendekatan penelitian yang mengkombiansikan bentuk kuantitatif dan bentuk kualitatif. Pendekatan ini melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar ketimbang penelitian kualitatif dan kuantitatif dan lebih lengkap dari sekedar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data. Pendekatan ini juga melibatkan pendekatan-pendekatan kuantitatif dan kualitatif, asumsi-asumsi filosofis, dan pencampuran (*mixing*) kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian dan satu waktu.²

2. Sifat Penelitian

Sifat Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah metode pengumpulan data yang menggunakan informasi dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan data berupa angka. Dalam pendekatan ini,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta), 16.

² Nusa Putra and Handerman, *Mixed Method Research Metode Riset Campur Sari Konsep, Strategi dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Indeks, 2013), 48.

laporan penelitian akan berisi kutipan data yang digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan informasi yang ditemukan selama penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penyajian laporan dengan mengandalkan deskripsi detail dari data yang dikumpulkan.³

Berdasarkan jenis dan sifat penelitian yang telah dijelaskan di atas maka peneliti melakukan penelitian untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi serta penjelasan mengenai bimbingan rohani Islam dalam mengatasi stres pada pasien cuci darah (*hemodialisa*) di Rumah Sakit Islam Metro Lampung. Dari hasil informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, selanjutnya peneliti akan menuangkannya ke dalam tulisan dan berupa bentuk laporan karya ilmiah.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Informasi langsung dari informan atau partisipan penelitian disebut dengan sumber data primer.⁴ Pada sumber data primer ini pasien cuci darah dan petugas bimroh diobservasi dan diwawancarai secara langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Jumlah

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 225.

pasien cuci darah yang akan diwawancarai sebanyak lima orang dan jumlah petugas bimroh yang ada di RSI Metro ada dua orang, yaitu Bapak Wasi'in, S.Ag., dan Ibu Rahmadani Matondang, S.H.I.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data kedua yang digunakan setelah sumber data primer disebut sumber data sekunder. Data yang dikumpulkan merupakan informasi yang tidak langsung dan berasal dari beberapa sumber yang dapat mendukung penelitian.⁵ Data tambahan dari sumber sekunder dapat digunakan untuk bahan pembandingan.⁶ Buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang mendukung penelitian baik itu dalam lampiran *hemodialisa* ataupun arsip bimbingan rohani Islam di RSI Metro yang digunakan pada sumber data sekunder ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada langkah atau cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data secara lisan dan berlangsung satu arah.⁷ Wawancara dilakukan oleh dua pihak dengan tujuan yang pasti, yaitu pihak yang mewawancarai mengajukan

⁵ *Ibid.*

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 129.

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka, 2011), 105.

pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Wawancara semi terstruktur ini bertujuan untuk mengungkap permasalahan dengan lebih jelas dan orang yang diwawancarai diminta untuk berbagi opini serta ide.⁸

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan pasien cuci darah dan petugas bimroh di RSI Metro untuk mengumpulkan data mengenai permasalahan yang akan dikaji dan diteliti.

2. Angket

Angket merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari responden. Angket biasanya berbentuk kuesioner yang terdiri dari daftar pertanyaan atau pernyataan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang topik atau subjek tertentu. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka, yang dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, dan internet.⁹

Pada penelitian ini angket yang digunakan berupa pernyataan-pernyataan untuk mengukur tingkat stres yang dialami pasien cuci darah di Rumah Sakit Islam Metro. Peneliti menggunakan alat ukur DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*) yang dikembangkan oleh Lovibond and Lovibond pada tahun 1995.

⁸ Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2022), 125.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

3. Dokumentasi

Catatan kegiatan yang telah selesai atau dilalui disebut dokumentasi. Pengambilan foto mencakup data diperoleh dari dokumen-dokumen berupa foto, video, jurnal, arsip, dan catatan biografi.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keseluruhan gambaran RSI Metro Lampung yaitu diantaranya sejarah berdirinya, letak geografis, perkembangan, struktur organisasi serta bentuk pelayanan kesehatan terkait dengan masalah yang akan diteliti.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penetapan suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data, dan penggunaan teknik ini didasarkan pada serangkaian kriteria. Teknik penjamin keabsahan data berperan sangat penting pada penelitian ini, karena dapat digunakan untuk mengukur seberapa akuratnya suatu data pada sebuah penelitian.

Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik Triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹¹ Peneliti menggunakan Triangulasi teknik dalam penelitian ini. Triangulasi teknik merujuk pada penggunaan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan informasi dari satu sumber. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik

¹⁰ *Ibid.*, 240.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 330.

observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara bersamaan terhadap satu sumber data.¹²

Misalnya, peneliti melakukan pengujian data dari hasil wawancara dengan petugas layanan bimroh Islam di RSI Metro. Selanjutnya peneliti membuat perbandingan antara data wawancara dengan keadaan sebenarnya di lokasi tersebut. Jika data hasil observasi ternyata sesuai maka data hasil wawancara dapat dikatakan benar.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data mencakup rangkain pencarian dan pengumpulan data secara tersusun baik itu data hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi dengan cara mengelompokkan data dalam kelompok-kelompok tertentu. Sehingga data-data tersebut mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan empat komponen analisa data menurut Miles dan Huberman.¹³

Di RSI Metro, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data. Data yang didapatkan dari hasil wawancara dijadikan naskah dan ditulis sesuai dengan dialog percakapan antara peneliti dan informan. Kemudian data hasil observasi dirubah ke dalam bentuk deskripsi-deskripsi yang sesuai dengan apa yang dilihat peneliti di lokasi penelitian. Selanjutnya, data hasil dokumentasi dijadikan sebagai penunjang atau penguat data lainnya.

¹² Has'ad Rahman Attamimi Attamimi, dkk, *Metode Penelitian* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 106.

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2017, 246.

Jika jumlah data yang terkumpul cukup banyak di lapangan, maka analisis data harus dilakukan dengan cara mereduksi data yang diperoleh dalam jumlah banyak tersebut dapat dikelola secara kompleks dan sistematis. Reduksi data dilakukan dengan cara memfokuskan pada temuan utama dari lokasi penelitian.¹⁴ Jadi, data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya. Setelah proses reduksi data selesai, langkah selanjutnya yaitu data disajikan dalam bentuk uraian-uraian singkat, bagan, dan hubungan antar golongan atau kategori. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi disusun secara sistematis sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

Kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan pada data yang telah disajikan secara sistematis dan dapat memberikan jawaban dari pertanyaan pada penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan yaitu menghasilkan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pada tahap ini, akan memudahkan dalam memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi sebenarnya di lapangan dan membuat perencanaan baru dengan berdasarkan dari informasi yang diperoleh.

¹⁴ *Ibid.*, 247

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Rumah Sakit Islam Metro

1. Rumah Sakit Islam Metro

Perubahan sosial menuntut responsivitas dari setiap lapisan masyarakat terhadap dinamika yang terjadi. Hal ini termasuk perubahan angka penduduk dan peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan untuk keberlangsungan hidup masyarakat. Bapak Hi. A. Sojoeti selaku pemimpin Yayasan Da'wah dan Pemeliharaan Masjid Taqwa, merespons ketidakmerataan fasilitas kesehatan dengan mendirikan Rumah Sakit Islam Metro. Langkah ini didasarkan pada niat mulia untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang lebih merata dan berkualitas, mencerminkan tanggung jawab terhadap kebutuhan masyarakat.¹⁵

Pembangunan diawali dengan peletakan batu pertama pada 4 Oktober 1976 di Jalan Jendral Sudirman 21 Metro, yang saat ini menjadi Jalan Jendral A.H Nasution Nomor 250 Yosodadi Metro dengan luas tanah $\pm 12.350M^2$ sesuai SK No. AG.00/1142/XI/1987. Pada 21 Februari 1978, dua tahun setelah muncul SK tersebut, Rumah Sakit Islam Metro memulai kegiatan operasionalnya berdasar pada Surat Keputusan berikut:¹⁶

¹⁵ Dokumentasi Rumah Sakit Islam Metro, Dikutip Pada Tanggal 23 Desember 2023

¹⁶ Dokumentasi Rumah Sakit Islam Metro, Dikutip Pada Tanggal 23 Desember 2023

- a. Pada tanggal 21 Maret 1978, Rumah Sakit Islam Metro mendapatkan izin Puskesmas melalui Surat Keputusan Kanwil Kesehatan Provinsi Lampung No. 272/Kamwil/TU/Izin/1978.
- b. Pada tanggal 21 Juni 1981, Rumah Sakit Islam Metro memperoleh izin Klinik Bersalin melalui Surat Keputusan Kanwil Kesehatan Provinsi Lampung No. 1276/Kamwil/TU/Izin/1981.
- c. Pada tanggal 30 Juli 1988, Rumah Sakit Islam Metro memperoleh izin sementara melalui Surat Keputusan Kanwil Kesehatan Provinsi Lampung No. 1008/Kamwil/TU/VII/Izin/1986.
- d. Tanggal 18 Oktober 1988, Rumah Sakit Islam Metro mendapatkan Surat Izin Tetap melalui Surat Keputusan Kanwil Kesehatan Provinsi Lampung No. 0896/Yan.Med/RSKS/1988.
- e. Gubernur Lampung, Bapak Poedjono Pranyoto, mengesahkan Rumah Sakit Islam Metro pada tanggal 26 Januari 1989 melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. YM.02.04.3.5.4503, pada tanggal 19 September 1994, Izin Perpanjangan I Rumah Sakit Islam Metro.
- f. Pada tanggal 19 September 1994, Rumah Sakit Islam Metro memperoleh izin perpanjangan I melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. YM.02.04.3.5.4503.
- g. Izin perpanjangan II untuk Rumah Sakit Islam Metro diberikan melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. YM.02.04.2.2.5149, tertanggal 18 Desember 2000.

- h. Izin perpanjangan III untuk Rumah Sakit Islam Metro diberikan melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.07.06/III/603/08, pada tanggal 25 Februari 2008.
- i. Izin operasional Rumah Sakit Islam Metro diterbitkan oleh Pemerintah Kota Metro melalui Surat Keputusan No. 441/01/LL.3/IRS/2013 pada tanggal 25 Maret 2013.

2. Visi dan Misi Rumah Sakit Islam Metro

a. Visi

“Mewujudkan Rumah Sakit Islam Metro menjadi pilihan utama masyarakat”.

b. Misi

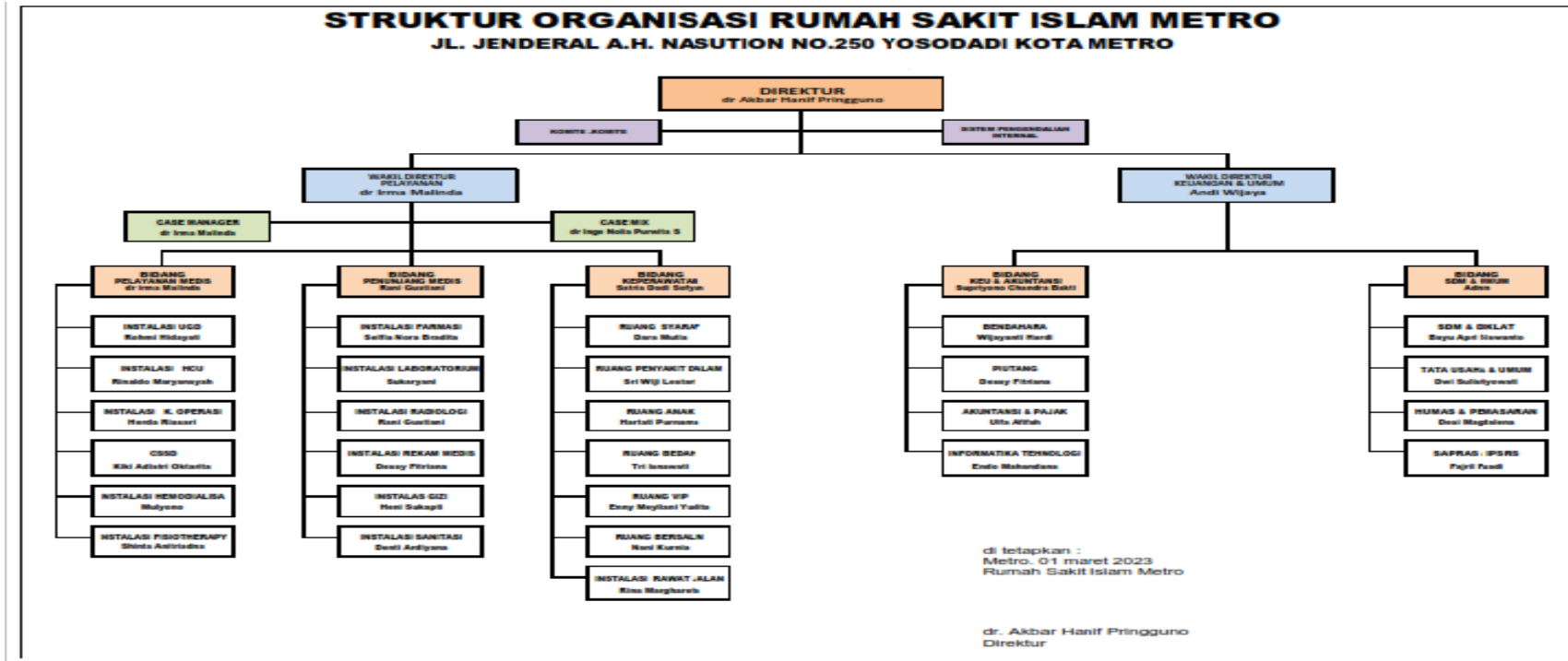
- 1) Memberikan pelayanan bernuansa islam untuk semua umat.
- 2) Memperluas hubungan kerjasama dengan pihak terkait.
- 3) Meningkatkan manajemen pelayanan rumah sakit dan kualitas sumber daya manusia.

3. Motto Rumah Sakit Islam Metro

“Sahabat Anda Menuju Sehat”.

4. Struktur Rumah Sakit Islam Metro

Gambar 4.1



B. Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Stres Pada Pasien Cuci Darah (Hemodialisa) di Rumah Sakit Islam Metro

1. Layanan Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan Rohani Islam adalah suatu layanan di Rumah Sakit Islam Metro yang ditujukan untuk memberikan semangat dan dukungan rohani kepada pasien. Tujuan utamanya adalah meningkatkan keimanan dan memberikan motivasi kepada pasien agar dapat menghadapi tantangan dan proses penyembuhan dengan ketenangan dan kekuatan batin, khususnya pada pasien cuci darah.

Melalui bimbingan ini, diharapkan pasien dapat merasakan dukungan spiritual yang baik, dan dapat berdampak positif pada kondisi kesehatan mereka. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Wasiin selaku petugas bimbingan rohani Islam di RSI Metro, beliau mengatakan:

“Bimbingan rohani Islam ini sangat penting bagi pasien karena kita memberikan bimbingan itu yang pertama untuk ibadah, kedua untuk kejiwaan dalam artian mensupport bagaimana pasien itu menghadapi sakitnya dengan rileks. Apalagi pasien cuci darah ini kan rutin bisa seumur hidup, artinya dia sudah ketergantungan. Nah, pastinya dia mempunyai rasa paling tidak itu jenuh, gelisah, cemas, bahkan mungkin drop, takut, mungkin juga sampai putus asa. Sehingga tujuan kita memberikan bimbingan kerohanian itu untuk memperoleh kestabilan kejiwaan bagi pasien”.¹

Pernyataan yang sama disampaikan oleh Ibu Rahma yang juga merupakan petugas Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam

¹ Wawancara Bersama Bapak Wasiin, Petugas Bimroh di RSI Metro, Pada Tanggal 21 Desember 2023.

Metro, beliau mengatakan: “Pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam bagi pasien cuci darah ini sangat penting karena bertujuan untuk menguatkan, memberikan motivasi, dan memberikan mereka ibaratnya keikhlasan dalam melewati masa sakitnya ini”.²

Dalam pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam ini terdapat perbedaan antara pasien cuci darah dengan pasien umum lainnya, menurut Ibu Rahma perbedaannya adalah:

“Kalau melihat dari alat-alatnya dan melihat dari kondisi mereka berarti untuk pasien cuci darah itu kami lebih intensif, kemudian support hati karena kalau lihat dari penyakit mereka ada yang sudah cuci darah selama dua tahun, tiga tahun, bahkan ada yang sampai sembilan tahun, berarti proses itu kan sangat panjang dan perbedaannya harus menguatkan mereka supaya lebih rajin melakukan cuci darah dan lebih ikhlas lagi”.³

Hal yang sama diutarakan oleh Bapak Wasiin bahwa memang ada perbedaan pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam antara pasien cuci darah dengan pasien umum lainnya, beliau mengatakan:

“Perbedaannya adalah lebih mengutamakan kestabilan jiwa karena ini merupakan pasien permanen dan untuk sembuh itu susah, jadi bagaimana pasien jiwanya stabil, menerima dengan ikhlas, baik sangka sama Allah, syukur-syukur optimislah kesembuhan itu bisa juga lewat do’a dan lain sebagainya. Adapun kalau pasiennya rawat inap paling beberapa hari saja, maka itu kan bagaimana mengingat bahwa kita itu manusia dalam kondisi yang lemah, sakit, sehat, tua, muda, itu pasti beriring maka terima itu semua dan lalui itu semua serta tetap berhuznudzon sama Allah mudah-mudahan sakit itu cuma teguran atau ujian sehingga lewat dan cepat sembuh”.⁴

² Wawancara Bersama Ibu Rahmadani Matondang, Petugas Bimroh di RSI Metro, Pada Tanggal 29 Desember 2023.

³ Wawancara Bersama Ibu Rahmadani Matondang, Petugas Bimroh di RSI Metro, Pada Tanggal 29 Desember 2023.

⁴ Wawancara Bersama Bapak Wasiin, Petugas Bimroh di RSI Metro, Pada Tanggal 21 Desember 2023.

Metode yang digunakan dalam pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam ini antara Bapak Wasiin dengan Ibu Rahma terdapat perbedaan, Bapak Wasiin mengungkapkan:

“Kalau untuk metode yang pertama jelas ceramah ya, karena umum untuk pasien seluruhnya terutama kepada yang muslim, mungkin kalau ada yang bertanya ya sekali waktu pasien baru untuk bagaimana ibadahnya ketika dia sakit. Kemudian metode lain seperti do’a dan dzikir kami tekankan, bahkan salah satu untuk memperoleh ketenangan kan harusnya dengan do’a dan dzikir ya, nah ini kadang tergantung dengan pasiennya juga bahwa sakit itu kemudian dia menjadi down artinya resah, gelisah, cemas, takut karena kurangnya ilmu dan iman. Maka, kami nasihatkan untuk banyak berdzikir supaya memperoleh ketenangan”.⁵

Sedangkan Ibu Rahma mengatakan metode yang digunakan adalah:

“Metode seperti konseling atau komunikasi dengan para pasien. Kemudian materi yang diberikan adalah penguatan akidah dan spiritualnya supaya pasien dapat menerima dengan ikhlas, itu yang terpenting untuk pasien”.⁶

2. Keluhan Pasien Cuci Darah

Dari wawancara dengan petugas Bimbingan Rohani Islam dan pasien cuci darah di Rumah Sakit Islam Metro bahwa keluhan yang biasanya sering dikeluhkan oleh pasien ada beberapa macam. Bapak Wasiin mengatakan:

“Keluhannya ya pasti kejenuhan, karena masanya panjang dan harus rutin bahkan bisa dibilang seumur hidup pasien melakukan cuci darah ini. Kalau ga berhasil cuci darah kan belum tentu bisa bertahan hidup. Jadi ya pasti jenuh, rasa putus asa atau bahkan stres. Maka kita menghadapinya tentu dengan

⁵ Wawancara Bersama Bapak Wasiin, Petugas Bimroh di RSI Metro, Pada Tanggal 21 Desember 2023.

⁶ Wawancara Bersama Ibu Rahmadani Matondang, Petugas Bimroh di RSI Metro, Pada Tanggal 29 Desember 2023.

pendekatan, bukan tiba-tiba dikasih nasihat, kemudia diajak ngobrol. Baru setelah agak rileks kami kasih masukan-masukan untuk menghadapi ujian sakit ini”.⁷

Sedangkan Ibu Rahma mengatakan:

“Keluhannya ya kadang capek, kadang putus asa, kadang down. Pasien juga pernah bilang kalau kadang merasa cemas, gelisah dan takut akan kematian. Itu semua ya karena waktunya cukup lama bahkan bisa dibilang selamanya”. Bahkan menurut saya juga wajar kalau pasien stres karena proses itu tidak mudah dan tidak sebentar bahkan menyita waktu mereka”.⁸

Dari pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Rahma di atas ternyata sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pasien cuci darah yaitu Bapak S (73 tahun), beliau mengatakan:

“Keluhan yang saya rasakan itu takut dan cemas, dan saya dengar-dengar penyakit gagal ginjal ini tidak bisa disembuhkan. Jadi, ya dengan itu istilahnya cuci darah ini saya lakukan saja. Kadang juga kalau 2 hari menjelang cuci darah itu saya merasa pinggang itu pegel dan ga enak di badan. Dan ketakutan terbesar saya itu ya kalau sudah diambil yang kuasa itu nyawanya”.⁹

Keluhan yang disampaikan oleh Bapak S ternyata juga dirasakan oleh pasien Ibu UH (54 tahun), beliau mengatakan:

“Iya mba, saya merasa panik, gelisah, terus juga rasa takut yang berlebihan mba, ya namanya juga sakit begini, kalau sakit luka kan diobati bisa sembuh tapi kalau beginikan udah permanen mba. Apalagi pas mau berangkat kesini rasanya takut kalau jarumnya gabisa masuk terus dicoblos berkali-kali”.¹⁰

⁷ Wawancara Bersama Bapak Wasiin, Petugas Bimroh di RSI Metro, Pada Tanggal 21 Desember 2023.

⁸ Wawancara Bersama Ibu Rahmadani Matondang, Petugas Bimroh di RSI Metro, Pada Tanggal 29 Desember 2023.

⁹ Wawancara Bersama Bapak S, Pasien Cuci Darah di RSI Metro, Pada Tanggal 29 Desember 2023.

¹⁰ Wawancara Bersama Ibu UH, Pasien Cuci Darah di RSI Metro, Pada Tanggal 29 Desember 2023.

Pernyataan yang berbeda disampaikan oleh Bapak MS (57 tahun), beliau mengatakan: “Kalau dulu pertama kali saya cuci darah keluhannya yang sudah pasti ya panik, gelisah, takut, pikirannya yang aneh-aneh gitu. Tapi kalau sekarang sudah tau hasilnya ya sudah pasrah, legowo dinikmati saja lah”.¹¹

Salah satu dari pernyataan pasien yang membuat peneliti kagum yaitu berasal dari Ibu N (60 tahun), beliau tidak merasa takut, panik, cemas, dan lain sebagainya. Akan tetapi satu ketakutan beliau yaitu merepotkan anaknya yang selalu mengantarkan beliau untuk menjalani terapi cuci darah ini. Beginilah pernyataan Ibu N (60 tahun): “Saya tidak merasa panik, gelisah, cemas, dan takut melakukan cuci darah ini karena saya sudah pasrah dan legowo, tapi ini kasihan sama anak saya yang selalu nganterin, takut gangguin anak, terus juga ngerepotin”.¹²

Pernyataan terakhir disampaikan oleh Bapak MJI (31 tahun), beliau mengatakan: “Yang saya rasakan itu pasti cemas terus ya namanya manusia mungkin cuma takut akan kematian tapi ya bawa happy aja”.¹³

¹¹ Wawancara Bersama Bapak MS, Pasien Cuci Darah di RSI Metro, Pada Tanggal 29 Desember 2023.

¹² Wawancara Bersama Ibu N, Pasien Cuci Darah di RSI Metro, Pada Tanggal 29 Desember 2023.

¹³ Wawancara Bersama Bapak MJI, Pasien Cuci Darah di RSI Metro, Pada Tanggal 29 Desember 2023.

3. Usaha Petugas Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Stres

Pasien Cuci Darah

Menurut tuturan yang disampaikan Ibu Rahma, usaha yang dilakukan untuk mengatasi stres pasien itu dengan memberikan motivasi, support dan do'a untuk pasien.¹⁴ Sedangkan menurut Bapak Wasiin dalam mengatasi stres, beliau menyampaikan:

“Kalau stres itu kan berarti sudah masuk ke psikologis, kalau mengarahnya ke pikiran itu pasien paling bingung ya, panik. Kalau lebih ke hati itu kegelisahan dan kejenuhan. Nah ini, kami nasihatkan kepada pendamping atau keluarganya untuk jangan hanya pasif harus diajak ngobrol ya, nah itu satu. Kalau dari kami kepada pasien itu harus tetep menghadapi hidup ini selama kita sebagai seorang muslim dan beriman semuanya harus baik. Salah satunya itu harus istiqomah, istiqomahnya orang sakit itu kan sabar berarti ya harus sabar. Tapi sabar ini bukan menyerah begitu saja, karena pasien kan sudah berobat jadi itu juga sudah bentuk ikhtiar. Itu pun harus dihadapi dengan sabar. Pasien juga harus memperbanyak ibadah, dan ibadah pun perlu adanya kesabaran hati, kemudian memperbanyak dzikir-dzikir. Disini memang kesabaranlah yang harus utama agar pasien itu bisa menghadapi situasi”.¹⁵

Dari hasil wawancara dengan Bapak Wasiin dan Ibu Rahma, dapat dilihat bahwa usaha untuk mengatasi stres pada pasien ini antara lain do'a dan dzikir. Dalam hal ini do'a dan dzikir merupakan amalan keagamaan yang masuk ke dalam kategori psikoreligius. Psikoreligius melibatkan sejumlah aspek untuk memperkuat dimensi keagamaan pasien yang mencakup motivasi keagamaan, panduan shalat bagi orang sakit, bimbingan tayamum, bimbingan membaca Al-Qur'an, bimbingan

¹⁴ Wawancara Bersama Ibu Rahmadani Matondang, Petugas Bimroh di RSI Metro, Pada Tanggal 29 Desember 2023.

¹⁵ Wawancara Bersama Bapak Wasiin, Petugas Bimroh di RSI Metro, Pada Tanggal 21 Desember 2023.

do'a dan dzikir, serta nilai-nilai seperti ikhlas dan tawakkal. Psikoreligius bagi pasien menurut Dadang Hawari sangat penting karena bertujuan untuk membantu pasien menghadapi penyakit dengan dukungan kerohanian, memperkuat keyakinan, dan menciptakan ketenangan batin.

4. Waktu dan Kendala Untuk Pemberian Layanan Bimbingan Rohani Islam

Dalam proses pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam ini waktu yang dibutuhkan sekitar 5-10 menit. Seperti apa yang dikatakan oleh Bapak Wasiin: “Waktu yang saya butuhkan untuk pemberian layanan kerohanian ini berlangsung sekitar 5-10 menit. Karena ya pertama harus ada pendekatan dulu, kemudian nanti baru bisa masuk ke intinya”.¹⁶

Lain halnya dengan yang disampaikan Ibu Rahma terkait waktu yang dibutuhkan, beliau mengatakan: “Kalau untuk pasien cuci darah ini saya butuh waktu agak lama sekitar 15 menitan”.¹⁷ Kemudian Bapak Wasiin dan Ibu Rahma mengatakan bahwa tidak ada kendala dalam proses pemberian layanan kerohanian untuk pasien cuci darah ini.

¹⁶ Wawancara Bersama Bapak Wasiin, Petugas Bimroh di RSI Metro, Pada Tanggal 21 Desember 2023.

¹⁷ Wawancara Bersama Ibu Rahmadani Matondang, Petugas Bimroh di RSI Metro, Pada Tanggal 29 Desember 2023.

5. Perbedaan yang Dirasakan Pasien Cuci Darah Setelah Pemberian Layanan Bimbingan Rohani Islam

a. Menurut Petugas Bimbingan Rohani Islam

Perbedaan yang dirasakan pasien setelah menjalani cuci darah ini menurut petugas adalah lebih tenang dan lebih siap.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Wasiin:

“Alhamdulillah kalau untuk perbedaan jelas ada ya, pasien merasa lebih tenang, lebih siap bahwa penyakit itu adalah penyakit yang berbahaya, bisa saja gagal dalam cuci darah kan. Makanya kami nasihatkan ya untuk siap sehat dan siap tidak sehat”.¹⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Rahma: “Syukur Alhamdulillah ada perbedaan pada pasien, mereka merasa lebih tenang, legowo, adem, ayem”.¹⁹

b. Menurut Pasien Cuci Darah

Dari dua pernyataan yang disampaikan oleh petugas Bimbingan Rohani Islam, ternyata memang ada perubahan yang dirasakan oleh pasien setelah mendapatkan layanan kerohanian. Seperti yang disampaikan oleh Bapak MJI (31 tahun): “Yang saya rasakan itu lebih tenang dan sabar”.²⁰ Ibu UH (54 tahun) mengatakan: “Perbedaannya saya lebih legowo aja si mba”.²¹

¹⁸ Wawancara Bersama Bapak Wasiin, Petugas Bimroh di RSI Metro, Pada Tanggal 21 Desember 2023.

¹⁹ Wawancara Bersama Ibu Rahmadani Matondang, Petugas Bimroh di RSI Metro, Pada Tanggal 29 Desember 2023.

²⁰ Wawancara Bersama Bapak MJI, Pasien Cuci Darah di RSI Metro, Pada Tanggal 29 Desember 2023.

²¹ Wawancara Bersama Ibu UH, Pasien Cuci Darah di RSI Metro, Pada Tanggal 29 Desember 2023.

Pernyataan selanjutnya dari Bapak MS (57 tahun): “Ya yang pasti iya saya merasa lebih tenang, kalau pas dikasih gini ya seneng, sejuk, tapi nanti kalau udah ada gejala yang lain kadang-kadang suka ngoceh sendiri”.²² Berikutnya menurut Bapak S (73 tahun): “Ya itu saya akui bahwa setelah ada Bimbingan Kerohanian itu menurut saya, saya lebih tenang. Memang semua orang kan nantinya akan mati”.²³ Pernyataan terakhir datang dari Ibu N (60 tahun): “Perbedaannya saya makin percaya kalau memang orang sakit itu ya Insya Allah ada obatnya”.²⁴

6. Tingkatan Stres yang Dialami Pasien Cuci Darah

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkatan stres yang dialami pasien cuci darah adalah DASS (*Depression Anxiety and Stress Scale*). Instrumen DASS ini peneliti berikan kepada pasien pada saat sebelum dan sesudah pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam. Tujuan penggunaan instrumen ini untuk mengetahui perbedaan atau perubahan tingkatan stres yang dialami pasien sebelum dan sesudah pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam.

Dalam proses pelaksanaannya pasien diminta untuk mengisi instrumen tes yang berisi pernyataan dan terdiri dari 14 item. Masing-

²² Wawancara Bersama Bapak MS, Pasien Cuci Darah di RAI Metro, Pada Tanggal 29 Desember 2023.

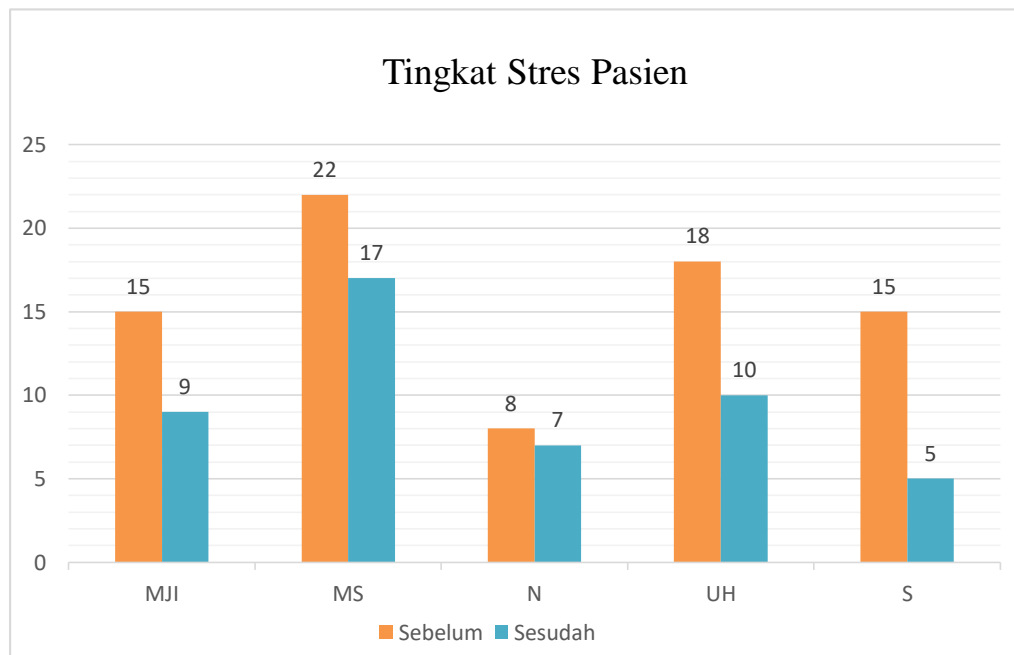
²³ Wawancara Bersama Bapak S, Pasien Cuci Darah di RSI Metro, Pada Tanggal 29 Desember 2023.

²⁴ Wawancara Bersama Ibu N, Pasien Cuci Darah di RSI Metro, Pada Tanggal 29 Desember 2023.

masing item pernyataan memiliki skor 0, 1, 2, dan 3. Kemudian setelah memperoleh hasil, peneliti melakukan olah data dengan cara menjumlahkan seluruh skor dari masing-masing pernyataan tersebut untuk memperoleh hasil akhir supaya bisa mengkategorikan tingkat stres yang dialami pasien, mulai dari stres tingkat normal, ringan, sedang, ataupun berat.

Terdapat lima kategori tingkat stres dalam DASS:

- a. Skor 0-14 menunjukkan kategori stres normal
- b. Skor 15-18 menunjukkan kategori stres ringan
- c. Skor 19-25 menunjukkan kategori tingkat stres sedang
- d. Skor 26-33 menunjukkan kategori tingkat stres berat
- e. Skor lebih besar dari 34 memiliki makna kategori tingkat stres yang sangat parah



Gambar 4.2 Diagram Batang Tingkat Stres Pasien Cuci Darah

Dari diagram batang di atas dapat dilihat bahwa tingkat stres yang dialami oleh 5 responden atau pasien mengalami penurunan sebelum dan sesudah pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam. Mulai dari tingkatan stres sedang ke tingkatan stres ringan dan dari tingkatan stres ringan ke tingkatan stres normal, yaitu antara lain:

1. Bapak MJI (31 tahun) mengalami penurunan tingkat stres dari tingkat stres ringan (15 poin) menjadi stres normal (9 poin).
2. Bapak MS (57 tahun), tingkat stres sedang (22 poin) turun ke tingkat stres ringan (17 poin).
3. Ibu N (60 tahun), mengalami penurunan 1 poin dari 8 ke 7, hasil ini tetap stabil karena dari awal Ibu N mengalami stres normal. Jadi tidak ada penurunan tingkat stres, hanya

penurunan poin saja dan itu masih berada dalam kategori stres normal.

4. Ibu UH (54 tahun), tingkat stres ringan (18 poin) turun ke tingkat stres normal (10 poin).
5. Bapak S (73 tahun), tingkat stres ringan (15 poin), turun ke tingkat stres normal (5).

7. Harapan Pasien Cuci Darah Tentang Penyakit yang Dialaminya dan Juga Terhadap Layanan Bimbingan Rohani Islam

Harapan para pasien mengenai penyakit yang dideritanya adalah mereka selalu diberikan kesabaran, keikhlasan dalam menghadapi penyakitnya dengan rutin terapi cuci darah ini yang harus dilakukan seumur hidup pasien. Kemudian, harapan terbesar pasien adalah penyakit gagal ginjal ini bisa disembuhkan, walaupun sampai sekarang belum ditemukan obat penyembuh penyakit ini selain cuci darah sebagai alternatif penyambung hidup mereka.

Selanjutnya, pasien juga berharap layanan kerohanian dapat lebih terjadwal dan rutin dalam kunjungannya ke ruang cuci darah, karena dianggap sangat membantu pasien. Harapan ini muncul karena peran layanan kerohanian dapat memberikan dukungan emosional dan spiritual yang signifikan bagi pasien yang menjalani terapi cuci darah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian di atas, maka peneliti dapat mengambil simpulan bahwa Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Stres Pada Pasien Cuci Darah (Hemodialisa) di Rumah Sakit Islam Metro Lampung memiliki pengaruh untuk mengatasi stres pada pasien. Karena setelah mendapatkan layanan Bimbingan Rohani Islam ini pasien merasakan perbedaan seperti memperoleh kekuatan, ketenangan, kesejukan hati, dan menambah kesabaran. Oleh karena itu, motivasi keagamaan ini sangat diperlukan untuk pasien khususnya pasien cuci darah (*hemodialisa*). Karena pasien cuci darah (*hemodialisa*) membutuhkan sandaran dan pegangan untuk mengawal stres mereka agar tidak berlebihan. Sehingga dapat mengurangi tingkat stres dan membuat pasien hidup lebih baik, lebih semangat dan lebih yakin bahwa Allah akan selalu menjaga mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di Rumah Sakit Islam Metro, peneliti dapat memberikan saran sebagai langkah-langkah perbaikan atau pengembangan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Islam Metro, diharapkan dapat memberikan penambahan petugas kerohanian supaya dapat melakukan kunjungan rutin seminggu dua kali kepada pasien cuci darah. Karena Bimbingan Rohani Islam sangat diharapkan oleh pasien cuci darah untuk penguatan mental pasien selain keluarganya. Kemudian juga perlu adanya penambahan audio speaker atau pengeras suara di ruangan *hemodialisa* yang berisi lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan tujuan memberikan hiburan dan kesejukan hati bagi pasien selama proses *hemodialisa* berlangsung.
2. Bagi penelitian lanjutan atau penelitian serupa, diharapkan dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan untuk penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Isep Zaenal. *Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit*. Bandung: Fokusmedia, 2017.
- Armanu, dkk. *Stres di Era Turbulensi*. Malang: UB Press, 2021.
- Attamimi, dkk, Has'ad Rahman Attamimi. *Metode Penelitian*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Creswell, John. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Deliani, Dina. "Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Memotivasi Ghirah Agama Bagi Korban Penyalahgunaan Narkotika di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Bukit Doa Taman Getsemane." UIN Sumatera Utara, 2019.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka, 2011.
- Harsudianto, dkk, Silaen. *Pengembangan Rehabilitasi Non Medik Untuk Mengatasi Klemahan Pada Pasien Hemodialisa di Rumah Sakit*. Sukabumi: CV Jejak, 2023.
- Hidayati, Nurul. "Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit" 5, no. 2 (2014).
- . "Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit" 5, no. 2 (2014).
- Imelisa, Rahmi, Achmad Setya Roswendi, Khrisna Wisnusakti, and Inggrit Restika Ayu. *Keperawatan Kesehatan Jiwa Psikososial*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2021.
- Lesmana, Gusman. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nurlela, dkk, Lela. *Keperawatan Jiwa*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Nurmala, dkk, Ira. *Psikologi Kesehatan dalam Kesehatan Masyarakat*. Surabaya: Airlangga University Press, 2022.
- Pahleviannur, dkk, Muhammad Rizal. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2022.
- Patimah, Iin. *Konsep Relaksasi Zikir dan Implikasinya Terhadap Penderita Gagal Ginjal Kronis*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Purwakania Hasan, Aliah B. *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2018.
- Putri, Utami Nur Hafsari, Nur'aini, Armita Sari, and Shofia Mawaadah. *Modul Kesehatan Mental*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022.
- Siregar, Cholina Trisa. *Manajemen Komplikasi Pasien Hemodialisa*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Styana, Zalussy Debby, Yuli Nurkhasanah, and Ema Hidayanti. "Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih" 36, no. 1 (2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukatin, dkk. *Psikologi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Supatmi, Budi Santoso, and Esti Yunitasari. *Social Support Berbasis Spiritual Terhadap Psychological Well Being Pasien Kanker Servik dengan Kemoterapi*. Malang: Penerbit Rena Cipta Mandiri, 2022.
- Swarjana, I Ketut. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
- Tadjudin. *Dokter Muslim: Kedokteran Islam, Sejarah, Hukum dan Etika*. Jakarta: UIN, 2010.

- Ulumy, Luluk Mamluatul, Tri Johan Agus Y, and Djamaluddin Ramlan. *Edukasi Kesehatan Pasien dengan Hemodialisa*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022.
- Wardana, Aditya Kusuma. “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang (Analisis Bimbingan Konseling Islam).” UIN Walisongo Semarang, 2016.
- Yusuf, Syamsu. *Kesehatan Mental Perspektif Psikologi dan Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Penunjukkan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0475/In.28.4/D.1/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Mei 2023

Yth.
Qoiz Azizah Bin Has, M.Ag
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Wahidanti
NPM : 2004030011
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Stres Pada Pasien Cuci Darah (Hemodialisa) di Rumah Sakit Islam Metro Lampung

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - Isi ± 3/6 bagian.
 - Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal

Lampiran 3 Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0550/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
DIREKTUR RUMAH SAKIT ISLAM
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **WAHIDIANTI**
NPM : 2004030011
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : **BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGATASI STRES
PADA PASIEN CUCI DARAH (HEMODIALISA) DI RUMAH
SAKIT ISLAM METRO**

untuk melakukan prasurvey di RUMAH SAKIT ISLAM METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Hamdi Abdul Karim S.IQ, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002

Lampiran 4 Surat Balasan Izin Prasurvey



RUMAH SAKIT ISLAM METRO

Jl. Jend. AH. Nasution No. 250 Yosodadi Telp./Fax. (0725) 41883 KP. 34112

KOTA METRO

Metro, 06 Juni 2023

Nomor : 0399/PEND/RSIM/VI/2023

Lamp. : -

Perihal : **Surat Balasan Izin Prasurvey.**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Nomor : B-0550/In.28/J/TL.01/05/2023, Perihal Surat Izin Prasurvey di Rumah Sakit Islam Metro bersama ini kami sampaikan kepada Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro, bahwa mahasiswa yang berketerangan dibawah ini di Izinkan untuk melakukan prasurvey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi :

Nama : WAHIDIANTI
NPM : 2004030011
Judul Penelitian : BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGATASI STRES PADA PASIEN CUCI DARAH (HEMODIALISA) DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat kami,
Rumah Sakit Islam Metro
Direktur



dr. Arba Hanif Pringgono

Lampiran 5 Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1346/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Direktur RUMAH SAKIT ISLAM
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1346/In.28/D.1/TL.01/12/2023,
tanggal 12 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **WAHIDIANTI**
NPM : 2004030011
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Direktur RUMAH SAKIT ISLAM METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RUMAH SAKIT ISLAM METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGATASI STRES PADA PASIEN CUCI DARAH (HEMODIALISA) DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 6 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metroainiv.ac.id; e-mail: fuad.ain@metroainiv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1346/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : WAHIDIANTI
NPM : 2004030011
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RUMAH SAKIT ISLAM METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGATASI STRES PADA PASIEN CUCI DARAH (HEMODIALISA) DI RUMAH SAKIT ISLAM METRO LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Desember 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat
Case - Daflet RSDM



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 7 Balasan Permohonan Izin Research



RUMAH SAKIT ISLAM METRO

Jl. Jend.AH. Nasution No.250 Yosodadi Telp./Fax. (0725) 41883 KP.34111
KOTA METRO

Metro, 19 Desember 2023

Nomor : 0876 /PEND/RSIM/XII/2023
Lamp. : -
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Research.**

-Kepada Yth,

**WAKIL DEKAN AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Di -

Tempat.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat Nomor: B-1346/ln.28/D.1/TL.01/12/2023 Perihal Surat Izin Research di Rumah Sakit Islam Metro bersama ini kami sampaikan kepada Wakil Dekan Akademik Dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, bahwa mahasiswa yang berketerangan dibawah ini di izinkan untuk melakukan Research dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi:

Nama : WAHIDIANTI
NPM : 2004030011
Judul : BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGATASI STRES
PADA PASIEN CUCI DARAH (HEMODIALISA) DI RUMAH
SAKIT ISLAM METRO LAMPUNG.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat kami,
Rumah Sakit Islam Metro
Direktur



dr. Akbar Hanif Pringgono
NIK. 0219 0269

—Arsip—

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: diglib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-15/In.28/S/U.1/OT.01/01/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WAHIDIANTI
NPM : 2004030011
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2004030011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Januari 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Ms.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 9 Surat Keterangan Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad@iainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0051/In.28.4/J/PP.00.9/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Aisyah Khumairo, M.Pd.I.
NIP : 199009032019032009
Jabatan : Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

menerangkan bahwa:

Nama : Wahidianti
NPM : 2004030011
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi Stres Pada Pasien Cuci Darah (Hemodialisa) di Rumah Sakit Islam Metro Lampung

mahasiswa tersebut telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 25 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Januari 2024,
Ketua Program Studi BPI,

Aisyah Khumairo, M.Pd.I.,
NIP. 199009032019032009

Lampiran 10 Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGATASI STRES
PADA PASIEN CUCI DARAH (HEMODIALISA) DI RUMAH SAKIT
ISLAM METRO LAMPUNG**

1. INTERVIEW/ WAWANCARA

**A. Wawancara dengan Petugas Bimbingan Rohani Islam Rumah
Sakit Islam Metro**

1. Bagaimana menurut anda tentang Bimbingan Rohani Islam?
2. Apa tujuan dari pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam terhadap pasien cuci darah?
3. Apakah ada perbedaan pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam antara pasien cuci darah dengan pasien umum lainnya?
4. Bagaimana respon pasien cuci darah pada saat pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam?
5. Apa saja metode dan materi yang diberikan kepada pasien cuci darah dalam pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam?
6. Menurut anda apa saja keluhan yang biasanya dikeluhkan oleh pasien cuci darah?
7. Bagaimana pendapat anda selaku petugas Bimbingan Rohani Islam mengenai stres yang terjadi pada pasien cuci darah?
8. Apa saja usaha yang dilakukan petugas Bimbingan Rohani Islam untuk mengatasi stres pada pasien cuci darah?

9. Apakah ada perbedaan pada pasien cuci darah sebelum dan sesudah diberikan layanan Bimbingan Rohani Islam?
10. Apakah ada kendala dalam melaksanakan layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro, khususnya kepada pasien cuci darah?
11. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam bagi pasien cuci darah?

B. Wawancara dengan Pasien Cuci Darah di Rumah Sakit Islam Metro

1. Apakah yang anda ketahui tentang layanan Bimbingan Rohani Islam?
2. Apakah selama menjalani terapi cuci darah di Rumah Sakit Islam Metro anda pernah diberikan Bimbingan Rohani Islam?
3. Bagaimana menurut anda tentang pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro?
4. Menurut anda biasanya apa saja yang disampaikan oleh petugas Bimbingan Rohani Islam?
5. Berapa kali dalam seminggu anda mendapatkan layanan Bimbingan Rohani Islam?
6. Sejak kapan anda melakukan terapi cuci darah?
7. Bagaimana perasaan anda pada saat pertama kali menjalani terapi cuci darah?

8. Apa saja persoalan yang anda alami setelah mengetahui keadaan anda yang sekarang harus menjalani terapi cuci darah? Merasakan panik, cemas, gelisah, jantung berdebar kencang, rasa takut yang berlebihan, tidak menerima kenyataan yang diberikan Allah, masalah keluarga, sosial, keuangan dan lain sebagainya?
9. Ketakutan terbesar apa yang anda rasakan selama menderita penyakit yang mengharuskan menjalani terapi cuci darah?
10. Apakah anda merasa lebih tenang, sabar, dan ikhlas menerima kenyataan hidup yang harus anda jalani setelah mendapatkan layanan Bimbingan Rohani Islam?
11. Apa saja harapan anda ke depannya tentang penyakit yang anda derita dan juga terhadap layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Islam Metro?

2. ANGKET

Angket ini diberikan kepada pasien dengan tujuan untuk mengetahui tingkat stres yang dialami oleh pasien cuci darah sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan Bimbingan Rohani Islam kepada pasien cuci darah di Rumah Sakit Islam (RSI) Metro Lampung. Pada penelitian ini angket yang digunakan untuk mengukur tingkat stres pasien cuci darah adalah DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*) yang terdiri dari 14 pernyataan. Responden diminta untuk menilai sejauh mana mereka merasakan gejala tersebut dengan skala 0 (tidak pernah), 1 (kadang-kadang), 2 (sering), dan 3 (hampir selalu).

Terdapat lima kategori tingkat stres dalam DASS:

- a. Skor 0-14 menunjukkan kategori stres normal
- b. Skor 15-18 menunjukkan kategori stres ringan
- c. Skor 19-25 menunjukkan kategori tingkat stres sedang
- d. Skor 26-33 menunjukkan kategori tingkat stres berat
- e. Skor lebih besar dari 34 memiliki makna kategori tingkat stres yang sangat parah

DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*)

NO.	PERNYATAAN	0	1	2	3
1.	Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele				
2.	Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi				
3.	Saya merasa sulit untuk bersantai				
4.	Saya merasa mudah kesal				
5.	Saya merasa banyak menghabiskan energi karena cemas				
6.	Saya merasa menjadi tidak sabaran				
7.	Saya merasa mudah tersinggung				
8.	Saya merasa kesulitan beristirahat				
9.	Saya merasa mudah marah				
10.	Saya merasa kesulitan untuk tenang setelah ada yang mengganggu				
11.	Saya merasa sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang saya lakukan				
12.	Saya merasa dalam keadaan tegang				
13.	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang sedang saya lakukan				
14.	Saya merasa mudah gelisah				

3. DOKUMENTASI

- a. Sejarah Rumah Sakit Islam (RSI) Metro Lampung
- b. Situasi dan kondisi pada saat pemberian layanan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Metro
- c. Foto selama proses penelitian berlangsung

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Qois Azizah Bin Has, M.Ag.
NIP. 199401292019032011

Metro, 08 Desember 2023
Penulis



Wahidianti
NPM. 2004030011

Lampiran 11 Kartu Konsultasi Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 IAIN METRO

Nama : Wahidianti
 NPM : 2004030011


Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Semester : VII (Tujuh)

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	Rabu, 06/23 /09	Qois Azizah Bin Has, M.Ag.	1. Revisi latar belakang masalah 2. pencarian teori terapi dan dan dzikir.	gfb.
2.	Rabu, 13/23 /09	Qois Azizah Bin Has, M.Ag.	1. Menemukan teori untuk Bab II dan teori dasar	gfb.
3.	Selasa, 26/23 /09	Qois Azizah Bin Has, M.Ag.	1. Menemukan teori dan pendalaman teori psikoreligius. 2. Perbaiki LBM 3. Penambahan pada data primer	gfb.
4.	Kamis, 05/23 /10	Qois Azizah Bin Has, M.Ag.	1. Analisis APD 2. Analisis outline	gfb.
5.	Senin, 9/23 /10	Qois Azizah Bin Has, M.Ag.	Acc seminar proposal	gfb.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam


Aisyah Khumairo, M.Pd.I.
 NIP. 199009032019032009

Mahasiswa Ybs,


Wahidianti
 NPM. 2004030011

Lampiran 12 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Metro Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahidianti
 NPM : 2004030011

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Semester : VII (Tujuh)

No.	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat, 01/23 /12	Bimbingan pendalaman Bab 1.11.111	<i>g/h-</i>
2.	Senin, 04/23 /12	Acc Bab 1.11.111 lanjut APD	<i>g/h-</i>
3.	Selasa, 05/23 /12	Bimbingan APD (perbaiki pertanyaan dalam wawancara dengan pembimbing rohani).	<i>g/h-</i>
4.	Jumat, 08/23 /12	Acc APD lanjut research	<i>g/h-</i>

Dosen Pembimbing

g/h-

Qois Azizah Bin Has, M.Ag.
 NIP.199401292019032011

Mahasiswa ybs,

Wahidianti

Wahidianti
 NPM. 2004030011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahidianti
NPM : 2004030011

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester : VII (Tujuh)

No.	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 04/29/01	Revisi Bab IV : - Instrumen DASS ditambahkan analisis data yang diperoleh. - Ungkap lebih dalam materi ceramah / nasihat petugas bimroh.	
2.	Jumat, 05/29/01	Revisi Bab IV : - Tambahkan dibagian usaha petugas bimroh menggunakan doa - dzikir, kemudian dianalisis kembali dengan teori Psikoreligius.	

Dosen Pembimbing



Qois Azizah Bin Has, M.Ag.
NIP. 199401292019032011

Mahasiswa Ybs,



Wahidianti
NPM. 2004030011

Lampiran 13 Angket Pengukuran Tingkat Stres Pasien (DASS)

DASS
(Depression Anxiety and Stress Scale)

Nama : MJI

Umur : 31 tahun

DASS Untuk Mengukur Tingkat Stres Pasien
Sebelum Pemberian Layanan Bimbingan Rohani Islam

NO.	PERNYATAAN	0	1	2	3
1.	Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele	✓			
2.	Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi		✓		
3.	Saya merasa sulit untuk bersantai	✓			
4.	Saya merasa mudah kesal			✓	
5.	Saya merasa banyak menghabiskan energi karena cemas			✓	
6.	Saya merasa menjadi tidak sabaran			✓	
7.	Saya merasa mudah tersinggung		✓		
8.	Saya merasa kesulitan beristirahat		✓		
9.	Saya merasa mudah marah		✓		
10.	Saya merasa kesulitan untuk tenang setelah ada yang mengganggu		✓		
11.	Saya merasa sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang saya lakukan		✓		
12.	Saya merasa dalam keadaan tegang		✓		
13.	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang sedang saya lakukan		✓		
14.	Saya merasa mudah gelisah		✓		

Total : 15 (Stres Ringan)

Setelah Pemberian Layanan Bimbingan Rohani Islam

NO.	PERNYATAAN	0	1	2	3
1.	Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele	✓			
2.	Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi	✓			
3.	Saya merasa sulit untuk bersantai	✓			
4.	Saya merasa mudah kesal		✓		
5.	Saya merasa banyak menghabiskan energi karena cemas			✓	
6.	Saya merasa menjadi tidak sabaran		✓		
7.	Saya merasa mudah tersinggung		✓		
8.	Saya merasa kesulitan beristirahat		✓		
9.	Saya merasa mudah marah	✓			
10.	Saya merasa kesulitan untuk tenang setelah ada yang mengganggu	✓			
11.	Saya merasa sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang saya lakukan		✓		
12.	Saya merasa dalam keadaan tegang	✓			
13.	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang sedang saya lakukan		✓		
14.	Saya merasa mudah gelisah		✓		

Total : 9 (Stres Normal)

Keterangan	Stres Normal Skor 0-14	Stres Ringan Skor 15-18	Stres Sedang Skor 19-25	Stres Berat Skor 26-33
Sebelum		Skor 15		
Sesudah	Skor 9			

Nama : MS

Umur : 57 tahun

**DASS Untuk Mengukur Tingkat Stres Pasien
Sebelum Pemberian Layanan Bimbingan Rohani Islam**

NO.	PERNYATAAN	0	1	2	3
1.	Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele		✓		
2.	Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi			✓	
3.	Saya merasa sulit untuk bersantai				✓
4.	Saya merasa mudah kesal		✓		
5.	Saya merasa banyak menghabiskan energi karena cemas		✓		
6.	Saya merasa menjadi tidak sabaran			✓	
7.	Saya merasa mudah tersinggung			✓	
8.	Saya merasa kesulitan beristirahat				✓
9.	Saya merasa mudah marah			✓	
10.	Saya merasa kesulitan untuk tenang setelah ada yang mengganggu		✓		
11.	Saya merasa sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang saya lakukan			✓	
12.	Saya merasa dalam keadaan tegang		✓		
13.	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang sedang saya lakukan	✓			
14.	Saya merasa mudah gelisah		✓		

Total : 22 (Stres Sedang)

Setelah Pemberian Layanan Bimbingan Rohani Islam

NO.	PERNYATAAN	0	1	2	3
1.	Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele		✓		
2.	Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi		✓		
3.	Saya merasa sulit untuk bersantai			✓	
4.	Saya merasa mudah kesal		✓		
5.	Saya merasa banyak menghabiskan energi karena cemas		✓		
6.	Saya merasa menjadi tidak sabaran			✓	
7.	Saya merasa mudah tersinggung		✓		
8.	Saya merasa kesulitan beristirahat			✓	
9.	Saya merasa mudah marah		✓		
10.	Saya merasa kesulitan untuk tenang setelah ada yang mengganggu		✓		
11.	Saya merasa sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang saya lakukan			✓	
12.	Saya merasa dalam keadaan tegang		✓		
13.	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang sedang saya lakukan	✓			
14.	Saya merasa mudah gelisah		✓		

Total : 17 (Stres Ringan)

Keterangan	Stres Normal Skor 0-14	Stres Ringan Skor 15-18	Stres Sedang Skor 19-25	Stres Berat Skor 26-33
Sebelum			Skor 22	
Sesudah		Skor 17		

Nama : N

Umur : 60 tahun

**DASS Untuk Mengukur Tingkat Stres Pasien
Sebelum Pemberian Layanan Bimbingan Rohani Islam**

NO.	PERNYATAAN	0	1	2	3
1.	Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele	✓			
2.	Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi	✓			
3.	Saya merasa sulit untuk bersantai	✓			
4.	Saya merasa mudah kesal			✓	
5.	Saya merasa banyak menghabiskan energi karena cemas	✓			
6.	Saya merasa menjadi tidak sabaran			✓	
7.	Saya merasa mudah tersinggung	✓			
8.	Saya merasa kesulitan beristirahat			✓	
9.	Saya merasa mudah marah	✓			
10.	Saya merasa kesulitan untuk tenang setelah ada yang mengganggu	✓			
11.	Saya merasa sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang saya lakukan	✓			
12.	Saya merasa dalam keadaan tegang		✓		
13.	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang sedang saya lakukan	✓			
14.	Saya merasa mudah gelisah		✓		

Total : 8 (Stres Normal)

Setelah Pemberian Layanan Bimbingan Rohani Islam

NO.	PERNYATAAN	0	1	2	3
1.	Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele		✓		
2.	Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi	✓			
3.	Saya merasa sulit untuk bersantai	✓			
4.	Saya merasa mudah kesal		✓		
5.	Saya merasa banyak menghabiskan energi karena cemas		✓		
6.	Saya merasa menjadi tidak sabaran	✓			
7.	Saya merasa mudah tersinggung	✓			
8.	Saya merasa kesulitan beristirahat		✓		
9.	Saya merasa mudah marah		✓		
10.	Saya merasa kesulitan untuk tenang setelah ada yang mengganggu	✓			
11.	Saya merasa sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang saya lakukan	✓			
12.	Saya merasa dalam keadaan tegang		✓		
13.	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang sedang saya lakukan	✓			
14.	Saya merasa mudah gelisah		✓		

Total : 7 (Stres Normal)

Keterangan	Stres Normal Skor 0-14	Stres Ringan Skor 15-18	Stres Sedang Skor 19-25	Stres Berat Skor 26-33
Sebelum	Skor 8			
Sesudah	Skor 7			

Nama : UH

Umur : 54 tahun

**DASS Untuk Mengukur Tingkat Stres Pasien
Sebelum Pemberian Layanan Bimbingan Rohani Islam**

NO.	PERNYATAAN	0	1	2	3
1.	Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele	✓			
2.	Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi		✓		
3.	Saya merasa sulit untuk bersantai	✓			
4.	Saya merasa mudah kesal			✓	
5.	Saya merasa banyak menghabiskan energi karena cemas	✓			
6.	Saya merasa menjadi tidak sabaran			✓	
7.	Saya merasa mudah tersinggung			✓	
8.	Saya merasa kesulitan beristirahat			✓	
9.	Saya merasa mudah marah		✓		
10.	Saya merasa kesulitan untuk tenang setelah ada yang mengganggu			✓	
11.	Saya merasa sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang saya lakukan		✓		
12.	Saya merasa dalam keadaan tegang			✓	
13.	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang sedang saya lakukan	✓			
14.	Saya merasa mudah gelisah				✓

Total : 18 (Stres Ringan)

Setelah Pemberian Layanan Bimbingan Rohani Islam

NO.	PERNYATAAN	0	1	2	3
1.	Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele	✓			
2.	Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi		✓		
3.	Saya merasa sulit untuk bersantai	✓			
4.	Saya merasa mudah kesal		✓		
5.	Saya merasa banyak menghabiskan energi karena cemas	✓			
6.	Saya merasa menjadi tidak sabaran		✓		
7.	Saya merasa mudah tersinggung		✓		
8.	Saya merasa kesulitan beristirahat			✓	
9.	Saya merasa mudah marah	✓			
10.	Saya merasa kesulitan untuk tenang setelah ada yang mengganggu		✓		
11.	Saya merasa sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang saya lakukan	✓			
12.	Saya merasa dalam keadaan tegang		✓		
13.	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang sedang saya lakukan	✓			
14.	Saya merasa mudah gelisah			✓	

Total : 10 (Stres Normal)

Keterangan	Stres Normal Skor 0-14	Stres Ringan Skor 15-18	Stres Sedang Skor 19-25	Stres Berat Skor 26-33
Sebelum		Skor 18		
Sesudah	Skor 10			

Nama : S

Umur : 73 tahun

**DASS Untuk Mengukur Tingkat Stres Pasien
Sebelum Pemberian Layanan Bimbingan Rohani Islam**

NO.	PERNYATAAN	0	1	2	3
1.	Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele	✓			
2.	Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi			✓	
3.	Saya merasa sulit untuk bersantai			✓	
4.	Saya merasa mudah kesal		✓		
5.	Saya merasa banyak menghabiskan energi karena cemas	✓			
6.	Saya merasa menjadi tidak sabaran		✓		
7.	Saya merasa mudah tersinggung		✓		
8.	Saya merasa kesulitan beristirahat			✓	
9.	Saya merasa mudah marah	✓			
10.	Saya merasa kesulitan untuk tenang setelah ada yang mengganggu	✓			
11.	Saya merasa sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang saya lakukan		✓		
12.	Saya merasa dalam keadaan tegang			✓	
13.	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang sedang saya lakukan		✓		
14.	Saya merasa mudah gelisah			✓	

Total : 15 (Stres Ringan)

Setelah Pemberian Layanan Bimbingan Rohani Islam

NO.	PERNYATAAN	0	1	2	3
1.	Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele	✓			
2.	Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi		✓		
3.	Saya merasa sulit untuk bersantai		✓		
4.	Saya merasa mudah kesal	✓			
5.	Saya merasa banyak menghabiskan energi karena cemas	✓			
6.	Saya merasa menjadi tidak sabaran	✓			
7.	Saya merasa mudah tersinggung		✓		
8.	Saya merasa kesulitan beristirahat	✓			
9.	Saya merasa mudah marah	✓			
10.	Saya merasa kesulitan untuk tenang setelah ada yang mengganggu	✓			
11.	Saya merasa sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang saya lakukan	✓			
12.	Saya merasa dalam keadaan tegang		✓		
13.	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang sedang saya lakukan	✓			
14.	Saya merasa mudah gelisah		✓		

Total : 5 (Stres Normal)

Keterangan	Stres Normal Skor 0-14	Stres Ringan Skor 15-18	Stres Sedang Skor 19-25	Stres Berat Skor 26-33
Sebelum		Skor 15		
Sesudah	Skor 5			

Lampiran 14 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Foto 1. Peneliti Sedang Wawancara Bersama Bapak Wasiin Petugas Bina Rohani di RSI Metro



Foto 2. Peneliti Sedang Wawancara Bersama Ibu Rahma Petugas Bina Rohani di RSI Metro



**Foto 3. Penyebaran Instrumen Alat Ukur Stres (DASS)
Kepada Pasien Cuci Darah di Rumah Sakit Islam Metro**



**Foto 4. Penyebaran Instrumen Alat Ukur Stres (DASS)
Kepada Pasien Cuci Darah di RSI Metro**



Foto 5. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Untuk Pasien Cuci Darah di RSI Metro



Foto 6. Peneliti Sedang Wawancara Bersama Ibu N Pasien Cuci Darah di RSI Metro



Foto 7. Peneliti Sedang Wawancara Bersama Bapak S Pasien Cuci Darah di RSI Metro



Foto 8. Peneliti Sedang Wawancara Bersama Bapak MS Pasien Cuci Darah di RSI Metro



Foto 9. Peneliti Sedang Wawancara Bersama Ibu UH Pasien Cuci Darah di RSI Metro



Foto 10. Peneliti Sedang Wawancara dengan Bapak MJI Pasien Cuci Darah di Rumah Sakit Islam Metro

RIWAYAT HIDUP



Peneliti skripsi ini bernama Wahidianti, lahir di Tulang Bawang, pada tanggal 19 November 2002. Peneliti merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Sukanto dan Ibu Panijah. Riwayat pendidikan peneliti dimulai dari Pendidikan Dasar di MI Amanah 1 Bujung Sari Marga, lulus pada tahun 2014. Kemudian tingkat Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Lambu Kibang, lulus pada tahun 2017, sedangkan pendidikan Menengah Atas peneliti tempuh di MAN 2 Tulang Bawang Barat dan lulus pada tahun 2020. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan tingkat Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam pada tahun angkatan 2020/2021.

Selama menjadi mahasiswa, peneliti pernah mengikuti organisasi di dalam kampus yaitu Lembaga Keagamaan Kampus (LKK) pada tahun 2020. Kemudian peneliti juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Umum Senat Mahasiswa (SEMA), Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada tahun 2023-2024.